

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

**PROSES KOMUNIKASI INTRAPERSONAL TERHADAP
PRILAKU *TRADING* DALAM MENYIKAPI KERUGIAN
BERINVESTASI DI BINOMO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau

KURNIAWAN SAPUTRA

NPM : 179110198
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI : HUMAS

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nama : Kurniawati Saputra
NPM : 179110198
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Skripsi : 16 Maret 2022
Judul Penelitian : Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 21 Januari 2022

Menyetujui, Pembimbing
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Ekmawati, S. IP, MM Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Kurniawan Saputra
NPM : 179110198
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Seminar : Rabu, 28 April 2021
Judul Penelitian : Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 21 Maret 2022

Tim Skripsi
Anggota

Ketua
Eka Fitri Qur'aniawati, M. I. Kom

Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Anggota

Cutra Aslinda, M. I. Kom

Dr. Dafrizal, S. Pd, M. Soc, Sc

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 05262-UIR/PT.S.I.Kom/2022 Tanggal, 09 Maret 2022 maka di hadapan Tim Penguji pada hari ini Rabu tanggal, 16 Maret 2022 Jam : 11.00 - 12.00 WIB bertempat di ruang **Konfrensi** Pers Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau telah dilaksanakan Ujian Skripsi mahasiswa atas:

Nama : **Kurniawan Saputra**
NPM : 179110198
Bidang Konsentrasi : **Humas**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Jenjang Pendidikan : **Strata Satu (S-1)**
Judul Penelitian : **" Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo "**
Nilai Ujian : **Angka : " 83,8 " ; Huruf: "A- "**
Keputusan Hasil Ujian : **Lulus**
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom	Ketua	
2.	Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom	Penguji 2	
3.	Dr. Dafrizal, S. Pd, M. Soc. Sc	Penguji 3	

Pekanbaru, 16 Maret 2022
Dekan,

Dr. Muhd. Hk. Infan Riau, M.I.Kom
NPR - 130802514

HALAMAN PENGESAHAN

PROSES KOMUNIKASI INTRAPERSONAL TERHADAP PRILAKU
TRADING DALAM MENYIKAPI KERUGIAN BERINVESTASI DI
BINOMO

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Yang diajukan oleh :

Kurniawan Saputra
179110198

Pada Tanggal :
16 Maret 2022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

PEKANBARU

Dr. Mukti AR. Imam Riau, M.I.Kom

Tim Penguji, Tanda Tangan,

Eka Fitri Qurniawati, M. I. Kom

Dr. Harry Setiawan, M. I. Kom

Dr. Dafrizal, S. Pd, M. Soc, Sc



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Kurniawan Saputra
NPM : 179110198
Tempat/Tanggal Lahir : Keranji Guguh, 17 Oktober 1998
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Humas
Alamat/No Hp : Jl. Karya Cipta / 081344761962
Judul Skripsi : Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengaruh Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (Skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas (poin 1-3), maka saya bersedia men terima sanksi pembatalan nilai Skripsi atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 4 Februari 2022

Yang menyatakan,



Kurniawan Saputra

Persembahan

Bismillahirrahmanhirrahim,....

Ku persembahkan karya tulis ini kepada.

Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang karena segala rahmat dan nikmatnya yang diberikan untuk penulis. Tiada alasan penulis untuk berhenti bersyukur mengucapkan “Alhamdulillah” dan tidak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan teladan kepada umatnya.

Terimakasih kepada Almarhum Ayahanda Ahmad Sayuti dan Ibunda Sarwi serta keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis hingga mencapai ketitik ini. Tiada perjuangan yang sia-sia dan kasih sayang kedua orang tua hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis persembahkan Kado terindah untuk almarhum ayah semoga ayah di tempatkan di tempat yang paling terbaik disana. Amin yarbil al'amin



Motto

Jangan telalu ambil hati dengan ucapan seseorang

Kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran

(Albert Einstein)

Mencoba semua hal yang membuatmu bisa berkembang jangan takut

Untuk mencoba, gagal itu pasti

Setidaknya kamu sudah mencoba

(Kurniawan Saputra)

Saya memiliki dua aturan dasar terkait menang dalam trading juga kehidupan

- 1. Jika anda tidak bertaruh, anda tidak akan menang**
- 2. Jika anda kehilangan seluruh chips, maka anda tidak bisa bertaruh**

(Larry Hite)

**Ketika pemula menang, ia akan merasa pintar dan tak terkalahkan
kemudian ia akan mengambil resiko liar dan kehilangan segalanya**

(Alexander Elder)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo” yang diajukan dengan tujuan melakukan penelitian sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Riau.

Skripsi ini merupakan salah satu implemementasi dari ilmu pengetahuan yang telah di dapat selama perkuliahan. Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan Skripsi dalam menyelesaikan studi starata satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tunjukan:

1. Dr. Muhd AR. Imam Riauan, S. Soc., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Fatmawati, S.IP, MM selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

3. Eka Fitri Qurniawati, M. I.Kom selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak sekali memberikan nasehat, arahan dan masukan yang sangat berarti serta telah meluangkan waktu dalam proses bimbingan.
4. Kepada seluruh Ibu dan Bapak Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya atas segala ilmu yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepada karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu proses administrasi
6. Untuk teman-teman seperjuangan *Grup Imagination* yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Untuk Sahabat Muhamad Igbal Dzul Fazri, Renia Febriani, dan Ilham Alfajar yang sudah menyemangatin dan membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini
Namun penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih perlu mendapatkan perhatian dari berbagai sisi. Maka dari itu penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat memaksimalkan Skripsi ini.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 4 Februari 2022

Kurniawan Saputra



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
PERSEMBAHAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indentifikasi Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Literatur.....	12
1. Komunikasi.....	12
2. Komunikasi Intrapersonal.....	17
B. Defenisi Operasional.....	24
C. Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
1. Subjek Penelitian.....	29
2. Objek Penelitian.....	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30

1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Sekunder.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara (<i>interview</i>).....	34
3. Dokumentasi.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Table 3.1 Informan Pengguna Binomo Yang Mengalami Kerugian Berinvestasi.....	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Screenshot dari website binomo.....7
Gambar 4.1 : Peta Kota Pekanbaru.....43
Gambar 4.2 : *Screenshot* Kelas Online Binomo.....70



**Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau**

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 : Pengalaman Pertama Kali Rugi.....	47
Bagan 4.2 : Cara Menghadapi Kerugian.....	49
Bagan 4.3 : Optimis Berinvestasi.....	51
Bagan 4.4 : Pengetahuan Trader.....	53
Bagan 4.5 : Berdebar-debar.....	54
Bagan 4.6 : Gemetaran.....	56
Bagan 4.7 : Afiliasi.....	57
Bagan 4.8 : Judi.....	59
Bagan 4.9 : Melarang.....	60
Bagan 4.10 : Profit.....	62
Bagan 4.11 : <i>lose</i>	64
Bagan 4.12 : Mengambil Sebuah Keputusan.....	65
Bagan 4.13 : Memecahkan Persoalan Ketika <i>Lose</i>	67
Bagan 4.14 : Target Pendapatan Profit.....	69
Bagan 4.15 : Kurang Memahami Pergerakan Aset <i>Market</i>	71
Bagan 4.16 : Proses Komunikasi Intrapersonal Perspektif Blake Dan Harodlsen Terhadap Perilaku <i>Trading</i> Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestai Di Binomo.....	76

Abstrak

Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo

Kurniawan Saputra

NPM : 179110198

Komunikasi intrapersonal adalah peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang, komunikasi intrapersonal juga merupakan proses pengolahan informasi yang meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berpikir. Binomo adalah sebuah *platform trading binary* untuk kegiatan jual beli asset keunagan, baik *forex*, saham, hingga *derevatif*. Sedangkan *trading* adalah proses negosiasi harga antara pembeli dan penjual sampai pada akhirnya terjadi kesepakatan diantara pembeli dan penjual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi intrapersonal terjadap prilaku *trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dari penelitian ini di peroleh melalui berbagai sumber data guna menjawab permasalahan peneliti yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teori proses komunikasi intrapersonal menurut Rahmania sebagai landasan dalam pembuatan skripsi ini. informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang proses komunikasi intrapersonal terhadap prilaku *trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo dengan menggunakan teori proses komunikasi intrapersonal yang melibati beberapa tahap yang pertama awal menyikapi kerugian yaitu pengalaman pertama kali rugi, cara menghadapi kerugian, optimis berinvestasi, dan pengetahuan trader. Kedua sensasi yaitu berdebar-debar dan gemeteran. Ketiga persepsi yaitu afiliasi, judi dan melarang. Keempat memori yaitu profit dan lose. Kelima berpikir yaitu mengambil sebuah keputusan dan memecahkan persoalan ketika lose. Factor yang berperan dalam proses komunikasi intrapersonal terhadap prilaku tading, factor pendorong yaitu target pendapatan profit dan factor penghambat yaitu kurang memahami pergerakan asat market.

Kata Kunci : komunikasi intrapersonal, Binomo, Trading

Abstrack

Intrapersonal Communication Process Against Trading Behavior In Responding to Losses of Investing In Binomo

Kurniawan Saputra

179110198

Intrapersonal communication is a communication event that occurs in a person's self, intrapersonal communication is also a process of processing information which includes sensation, perception, memory, and thinking. Binomo is a binary trading platform for buying and selling financial assets, both forex, stocks and derivatives. While trading is the process of negotiating prices between buyers and sellers until an agreement is reached between buyers and sellers. This study aims to determine the process of intrapersonal communication on trading behavior in addressing the disadvantages of investing in Binomo. This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data from this study were obtained through various data sources in order to answer the researcher's problems, namely primary and secondary data. This research uses the theory of intrapersonal communication process according to Rahmania as the basis in making this thesis. There were 4 informants in this study. The results of this study explain the process of intrapersonal communication on trading behavior in responding to losses investing in Binomo by using the theory of the intrapersonal communication process which involves the first stages of responding to losses, namely the first experience of losing, how to deal with losses, optimistic investing, and trader knowledge. The two sensations are pounding and shaking. The three perceptions are affiliation, gambling and prohibition. The four memories are profit and loss. The fifth is thinking, namely taking a decision and solving problems when losing. Factors that play a role in the process of intrapersonal communication on trading behavior, the driving factor is the profit income target and the inhibiting factor is the lack of understanding of the movement of market assets.

Keywords: *intrapersonal communication, Binomo, Trading*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu, kelompok, maupun dalam organisasi. Brent D. Ruben dalam Muhamad (2005:3) memberikan definisi mengenai komunikasi manusia yang lebih komprehensif, yaitu Komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain.

Komunikasi yang berkualitas adalah komunikasi yang efektif. Maksudnya adalah bagaimana dalam sebuah proses interaksi komunikasi, pesan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik, dan memberi efek pada si penerima pesan (komunikator). Efek-efek yang diharapkan dalam berkomunikasi antara lain efek kognitif (pengetahuan), efek pada sikap

maupun efek pada perilaku. Melalui informasi dan pesan yang disampaikan melalui proses komunikasi, seseorang yang tadinya tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu, menjadi lebih paham akan pesan yang disampaikan. Sehingga, dalam menyampaikan pesan agar sesuai dengan 2 tujuan komunikasi yang efektif, komponen-komponen komunikasi seperti communicator (komunikator), message (pesan), channel (media), dan communicant (komunikan) harus diperhatikan, agar komunikasi yang dilakukan dapat memberikan efek bagi penerima.

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dimungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Komunikasi dalam organisasi memiliki kompleksitas yang tinggi, yaitu bagaimana menyampaikan informasi dan menerima informasi merupakan hal yang tidak mudah, dan menjadi tantangan dalam proses komunikasinya. Dalam komunikasi organisasi, aliran informasi merupakan proses yang rumit, karena melibatkan seluruh bagian yang ada dalam organisasi. Informasi tidak hanya mengalir dari atas ke bawah, tetapi juga sebaliknya dari bawah ke atas dan juga mengalir diantara sesama karyawan. Untuk membentuk kerjasama yang baik antara organisasi dan para anggota, maka dibutuhkan bentuk hubungan serta komunikasi yang baik antara para anggota organisasi. Organisasi tidak mungkin berada tanpa komunikasi. Apabila tidak ada komunikasi, koordinasi kerja tidak mungkin dilakukan dengan baik.

Membahas tentang komunikasi intrapersonal berasal dari 3 kata yaitu Komunikasi. *Komunikasi* adalah "suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku". Intra menurut KKBI diartikan dengan "bentuk terikat di dalam; bagian dalam". Sedangkan personal diartikan sebagai "bersifat pribadi atau perseorangan". Menurut Blake dan Haroldsen, Komunikasi intrapribadi atau dikenal juga dengan istilah komunikasi intrapersonal adalah peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang. Bagaimana setiap orang mengkomunikasikan dirinya atau berbicara pada dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat menjadi objek bagi dirinya sendiri melalui pengguna simbo-simbol yang digunakan dalam proses komunikasi. Melalui simbol-simbol ini apa yang dikatakan seseorang kepada orang lain dapat memiliki arti yang sama bagi dirinya sendiri sebagaimana berarti bagi orang lain (Rahmiana 2019:78).

Hafied dalam (Rahmiana 2019:79) mendefinisikan Komunikasi Intrapersonal sebagai proses komunikasi yang terjadi didalam diri individu, atau dengan kata lain berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karna adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya atau terbentik dalam pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman, fakta yang

mengandung arti bagi manusia baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang.

Rahmiana (2019:79) Dalam proses pengambilan keputusan, sering kali seseorang dihadapkan pada pilihan YA atau Tidak. Keadaan seperti ini membawa seseorang pada situasi berkomunikasi dengan diri sendiri, terutama dalam mempertimbangkan untung ruginya suatu keputusan yang diambil. Upaya untuk mendefinisikan komunikasi intrapersonal telah dilakukan oleh para ahli. Berikut adalah beberapa pengertian komunikasi intrapersonal yang dikemukakan oleh ahli, yaitu:

1. Jalaludin Rahmat (2001) menyatakan bahwa jika dilihat dari segi psikologi komunikasi maka yang dimaksudkan dengan komunikasi intrapersonal adalah proses pengolahan informasi yang meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berpikir.
2. Armawati Arbi (2012) berpendapat bahwa komunikasi intrapersonal merupakan akar dari komunikasi islam atau komunikasi fitrah terkait dengan peran komunikasi dalam menciptakan komunikasi keluarga dalam menciptakan komunikasi fitrah guna membangun keluarga yang sakinah sesuai dengan ajaran Islam. Terkait dengan hal ini, orang tua berperan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada anak-anaknya melalui komunikasi dakwah dalam keluarga. Komunikasi intrapersonal terjadi manakala

dakwah menjadi sebuah panggilan kepada diri sendiri untuk menjalankan untuk menjalankan ajaran Islam sesuai dengan Al Quran dan Al Hadits.

3. Judy Pearson dan Paul Nelson (2011) mendefenisikan komunikasi intrapersonal sebagai proses menggunakan pesan untuk menghasilkan makna di dalam diri.

Perusahaan Binomo muncul di pasar pada tahun 2014. Dalam seluruh periode operasinya, situs yang beralamatkan di Binomo.com ini tunduk pada sertifikasi wajib oleh CROFR (Center for Regulation of Financial Market Relations) setiap tahunnya. Di antara fitur-fitur lain dalam proyek ini, perlu dicatat bahwa popularitas Binomo sangat luas. Layanan ini digunakan secara aktif oleh para Trader, bukan hanya di Rusia dan negara-negara CIS (eks Uni Soviet), tetapi juga di seluruh dunia. Saat ini, situs tersebut telah diterjemahkan ke lebih dari 15 bahasa yang berbeda. (<https://perfectbinarymentor.com/id>) di akses pada tanggal 18 Februari 2021.

Banyak kasus yang di temui tentang fenomena yang terjadi yaitu masyarakat yang mengalami kerugian saat berinvestasi hingga puluhan juta dan ratusan juta tapi mereka masih saja ikut serta di Binomo. Dan melakukan deposit kembali agar bisa menutupi kerugian yang pernah di alaminya, akan tetapi ada juga yang berhasil dalam berinvestasi di Binomo itu sendiri mereka bahkan bisa berhasil hingga ratusan juta, tapi kebanyakan masyarakat mengalami kerugian dan di sini masyarakat yang sudah mengalami kerugian tapi

mereka masih saja ingin memperoleh keuntungan dengan cepat bersama Trader atau bisa di sebut seorang yang ahli dalam *Trading* atau menganalisa *Candle*. *Candle* adalah sebuah pergerakan harga *Sell* atau *Buy* apabila tepat dalam menganalisa *Candle* dalam menit yang sudah di tentukan dan menganalisa pasar naik atau *Buy* maka seorang investor mendapatkan keuntungan atau profit. Binomo adalah sebuah investasi yang berupa *trading* memasarkan uang asing atau uang digital yaitu Crypto IDX, AUD/USD, GBP/JPY, AUD/CAD, NZD/USD, GBP/NZD, EUR/NZD, EUR/MXN, JPY/IDX dan mata uang digital lainnya.

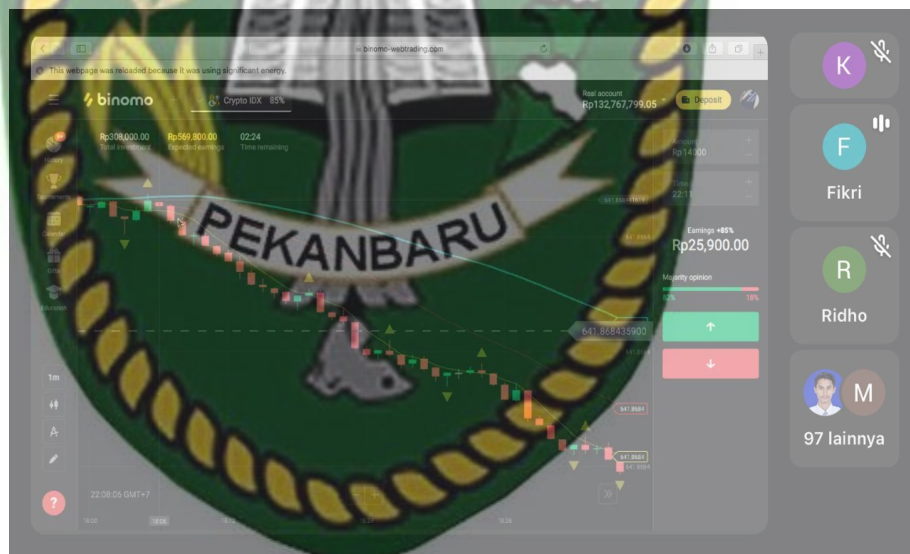
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi intrapersonal terhadap perilaku *Trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi kepada para pengguna Binomo. Namun, pihak investasi yang sudah rugi tetapi mereka masih saja bergabung dan berinvestasi di Binomo. Alasannya ialah mereka masih yakin dan para mentor khususnya masih mengarahkan, memberi ilmu juga. Jadi hal ini menjadi alasan kuat mereka untuk belajar dan sukses di platform Binomo.

Beriklan dan memasarkan Binomo ini sangat besar dan berbagai Platform sudah di jangkauanya seperti *Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, dan berbagai website lainnya, Hal ini juga para *Influencer* juga sudah banyak mengiklankan Binomo itu sendiri, di Indonesia juga sudah banyak para Trader yang sukses seperti Indra kenz, Fakar Suhartami Pratama dan berhasil

mendapatkan pendapatan dari *Trading* itu sendiri. Banyak para mentor atau Trader membuka kelas belajar *Trading* maksud dari para Trader ialah agar menciptakan orang-orang baru yang pintar menganalisa sendiri tanpa bantuan orang lain atau mentor.

Dari hasil observasi awal yang di lakukan dalam wawancara kepada para pengguna Binomo terhadap perilaku *Trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi yang di alami nya, dan para pengguna Binomo itu masih saja berinvestasi yang resikonya sangat tinggi.

Gambar 1.1: Screenshot dari website binomo



Sumber: Google Meet

Pengguna Binomo di Pekanbaru dalam menyikapi kerugian berinvestasi menjadi sebuah permasalahan baru untuk para pengguna baru pasti banyak mengalami kerugian, di karenakan dalam *Trading* itu resikonya sangat

besar hingga para pengguna Binomo mengalami kerugian yang cukup banyak hingga puluhan juta, kenapa mereka masi aktif dalam dunia *trading*. namun dari hasil observasi awal maka dari itu peneliti mengambil sampel penelitian. Dari beberapa narasumber, penulis mendapatkan informasi dari dua narasumber:

Narasumber 1: (vika, 2021) yang berasal dari Pekanbaru, Marpoyan mengatakan "saya sudah mengalami kerugian 72 juta di Binomo dalam waktu 3 bulan awal saya memulai, karena saya berfikir ini cara tercepat mendapatkan uang, tapi setelah saya rugi psikologi saya kena. Saya terus mengembangkan sesuatu yang saya ketahui dalam dunia trading karena sangat membahayakan kalau tidak mengerti ilmunya dalam trading. Walaupun saya sudah mengalami kerugian yang cukup besar tapi saya masi yakin bahwa ilmu dalam trading itu ada maka saya sampai sekarang masi aktif di dunia trading di Binomo, dan belajar hingga sampai saat ini saya sudah mendapatkan keuntungan lebih 6-7 kali lipat dari kerugian yang saya alami. Sabtu (20/03/2021).

Narasumber 2: (vikri, 2021) yang berasal dari Pekanbaru, Delima mengatakan "saya sudah mengalami kerugian jutaan dan saya masi yakin dan menganggap kerugian yang saya alami itu adalah bentuk pembelajaran saya untuk berusaha lebih dan terus belajar di dunia trading karna dalam diri saya masi yakin saya akan mendapatkan profit yang besar kalau saya mau berusaha, karena banyak persepsi masyarakat bahwa di Binomo itu adalah judi, disini saya menekankan bahwa kalau anda trading menebak-nebak itu termasuk judi akan tetapi beda halnya kalau saya mendalami dan tau strategi trading makan hal itu tidak judi karena saya sendiri sampai saat ini masi belajar dan mendalami dunia trading untuk mendapatkan profit yang konsisten. Rabu (24/03/2021)

Dari hasil prariset berupa wawancara di atas menggambarkan bahwa mereka sangat yakin dalam dunia *trading* sangat besar resikonya maka dari itu itu hal biasa mengalami kerugian puluhan juta saat tidak tau ilmunya dalam

dunia *trading*, dari kerugian yang mereka dapatkan dari situ mereka masih mau berusaha dalam *trading* dan mempelajari hal-hal yang membuat mereka kalah dari situlah mereka belajar, mempelajari strategi dunia *trading*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang pemikiran di atas, maka perlu untuk diketahui secara mendalam bagaimana Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. komunikasi intrapersonal terhadap perilaku masyarakat dalam *Trading*
2. Banyak masyarakat mengalami kerugian dan kebangkrutan dalam *Trading*

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian kepada “Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi intrapersonal terhadap perilaku *Trading* ?
2. Faktor-faktor yang berperan dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

1. Untuk mengetahui proses komunikasi intrapersonal terhadap perilaku *Trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang berperan dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi di binomo

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah wawasan dibidang komunikasi intrapersonal khususnya untuk kajian Komunikasi intrapersonal
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi di Binomo



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pernyataan antar manusia mengenai isi pikiran dan perasaannya. Pengungkapan isi pikiran dan perasaan tersebut apabila diaplikasikan secara benar dengan etika yang tepat, akan mampu mencegah dan menghindari konflik pribadi, kelompok, suku, bahkan bangsa, sehingga dapat menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Komunikasi berasal dari bahasa latin "*Communicatio*" bersumber dari perkataan "*Communis*" berarti "sama". Gde dalam Sedarmayanti (2018:5) secara etimologis mendefinisikan komunikasi yaitu proses yang membuat suasana berbeda dalam kebersamaan kepada dua orang atau lebih yang tadinya monopoli satu orang saja. Perkembangan selanjutnya, penyampaian isi pikiran dan perasaan oleh seseorang dalam istilah komunikasi disebut "komunikator", dan isi pikiran atau perasaan yang disampaikan dinyatakan sebagai "pesan", sedangkan yang menerima pesan disebut "komunikan".

Komunikasi terjadi selama makna ujaran berhubungan dengan makna yang ditafsirkan, karena keduanya adalah respom yang terkondisi

kan, keberhasilan komunikasi tergantung pada sejauh mana tingkat kesamaan pengalaman komunikasi yang lalu. Orang hanya dapat memperoleh makna yang sama, selama mereka memiliki pengalaman yang sama, atau dapat mengantisipasi pengalaman yang sama.

Menurut Laswell komponen-komponen komunikasi adalah :

- a) Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
- b) Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
- c) Saluran (*channel*) adalah media di mana pesan disampaikan kepada komunikan. Dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- d) Penerima atau komunika (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain.
- e) Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerima pesan atas isi pesan yang disampaikannya.
- f) Aturan yang disepakati para pelaku komunikasi tentang bagaimana komunikasi itu akan dijalankan (*Protokol*).

Hal mendasar dalam berkomunikasi dari arah komunikasi dan komunikasi formal serta informal :

1. Arah komunikasi

Arah komunikasi yaitu :

a. Ke bawah

Komunikasi yang mengalir dalam suatu tingkat, dalam suatu kelompok atau organisasi ke suatu tingkat yang lebih bawah

b. Ke atas

Komunikasi ke atas mengalir ke suatu tingkat yang lebih tinggi dalam kelompok atau organisasi itu

c. Lateral

Bila komunikasi terjadi di antara anggota kelompok kerja yang sama, pada tingkat yang sama. Komunikasi horizontal dibutuhkan untuk menghemat waktu dan memudahkan koordinasi.

b. Fungsi Komunikasi

Setiap organisasi (pemerintahan) yang jelas, memiliki hierarki wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi pegawai. Komunikasi bertujuan mengendalikan perilaku pegawai dalam beberapa cara, dalam hal ini komunikasi menjalankan fungsinya sebagai kontrol. Fungsi komunikasi lain berhubungan dengan perannya dalam mempermudah pengambilan keputusan.

Komunikasi memberi informasi yang diperoleh individu dan kelompok untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan daya guna mengenali dan menilai pilihan alternatif.

Fungsi utama komunikasi dalam organisasi/kelompok tertentu, yaitu:

- a. Fungsi pengawasan
- b. Fungsi motivasi
- c. Fungsi pengungkapan emosional
- d. Fungsi informasi. (Robbins dalam Sedarmayanti 2018:4)

Komunikasi akan menjadi efektif ketika pesan yang disampaikan lebih banyak berorientasi kepada kepentingan komunikan.

c. Tujuan Komunikasi

Berlo 1960: 8-9 (dalam Sedarmayanti 2018:4) mengutarakan tujuan komunikasi ditinjau dari dua aspek, yaitu bersifat umum dan aspek spesifik. Tujuan komunikasi secara umum yaitu: 1. *Informative*, 2. *Persuasive*, 3. *Entertainment*.

Dari aspek *informative*, komunikasi berhubungan dengan kemampuan intelektual seseorang untuk bertindak rasional, objektif dan konkrit. Artinya walau tujuan komunikasi hanya sekedar memberi dan menerima informasi, namun pelaku komunikasi harus tetap dalam prinsip *objektivitas*, *rasionalitas*, logis dan konkrit. Aspek *persuasive*, berkaitan erat dengan kewajiban dan emosional. Artinya, berkomunikasi dalam rangka mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan nilai/sikap mereka.

Bettinghous (dalam Sedarmayanti, 2018:4) menyatakan, “ komunikasi manusia secara *persuasive* adalah dalam rangka mempengaruhi

orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai, atau sikap mereka”. Pengungkapan pesan melalui cara-cara verbal dan non verbal untuk memperoleh respon tertentu dari individu atau kelompok lain, juga merupakan bentuk komunikasi *persuasive*.

Burke (dalam Sedarmayanti, 2018:4) memandang persuasi; “*The cocreation of a state of identification or alignment between a source and a receiver that results from the use of symbols*” (Penciptaan bersama dari suatu pernyataan identifikasi atau kerja sama di antara sumber pesan dengan penerima pesan yang diakibatkan oleh penggunaan simbol-simbol).

Kesimpulannya adalah tujuan komunikasi pada hakikatnya adalah mencapai pengertian bersama antara komunikator dan komunikan.

d. Jaringan Komunikasi Formal dan Informal

Jaringan formal lazimnya vertikal, mengikuti rantai wewenang dan terbatas pada komunikasi yang bertalian dengan tugas. Jaringan informal biasanya bebas untuk bergerak ke segala arah, meloncat tingkat wewenang dan kemungkinan besar memenuhi kebutuhan sosial anggota kelompok karena mempermudah penyelesaian tugas.

Jaringan informal (informasi selentingan) memiliki tiga karakteristik utama, yaitu :

- a. Tidak dikendalikan oleh manajemen
- b. Dipersiapkan oleh kebanyakan formal yang diterbitkan oleh manajemen puncak

- c. Sebagian besar digunakan untuk melayani kepentingan sendiri dari orang-orang didalamnya.

Desas-desus bermula karena gosip yang merangsang, kondisi seperti itu langka, namun perlu dicermati tujuan desas-desus yaitu :

- a. Menstruktur dan mengurangi kecemasan
- b. Memberi makna pada informasi terbatas dan terpecah
- c. Bertindak sebagai sarana untuk mengorganisasikan anggota kelompok, dan mungkin orang luar, membentuk koalisi-koalisi
- d. Mengisyaratkan status seorang pengirim. (Robbins, 1996:23).

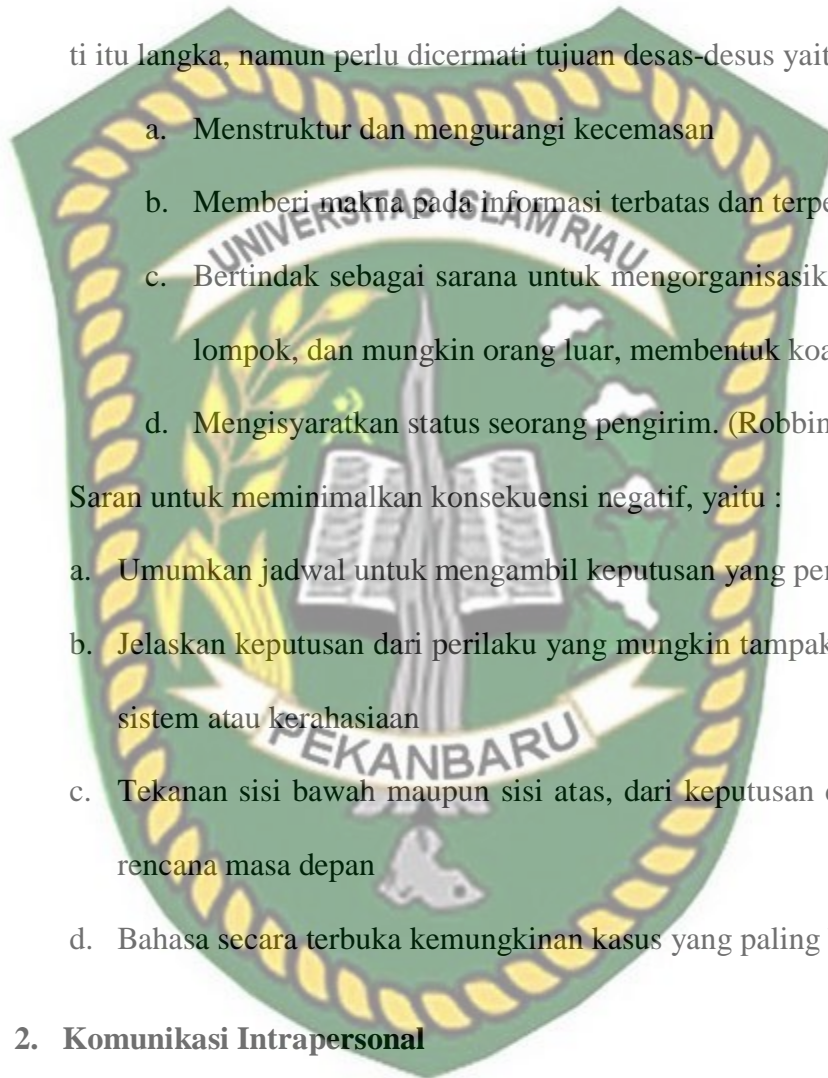
Saran untuk meminimalkan konsekuensi negatif, yaitu :

- a. Umumkan jadwal untuk mengambil keputusan yang penting
- b. Jelaskan keputusan dari perilaku yang mungkin tampaknya tidak konsisten atau kerahasiaan
- c. Tekanan sisi bawah maupun sisi atas, dari keputusan dewasa ini dan rencana masa depan
- d. Bahasa secara terbuka kemungkinan kasus yang paling buruk

2. Komunikasi Intrapersonal

a. Defenisis Komunikasi Intrapersonal

Menurut Blake dan Harodlsen dalam Rahmania (2019:78) Komunikasi intrapribadi atau dikenal juga dengan intrapersonal adalah peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang.



Bagaimana setiap orang mengkomunikasikan dirinya atau berbicara pada dirinya sendiri. Hal ini dikarenakan setiap orang menjadi objek bagi dirinya sendiri melalui penggunaan simbol-simbol yang digunakan dalam proses komunikasi. Melalui simbol-simbol ini apa yang dikatakan seseorang kepada orang lain dapat memiliki arti yang sama bagi dirinya sendiri sebagaimana berarti bagi orang lain.

Hafied Cangara mendefinisikan Komunikasi Intrapersonal sebagai proses komunikasi yang terjadi didalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya atau terbentuk dalam pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, Peristiwa, pengalaman, fakta yang mengandung arti bagi manusia, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang. (Rahmiana 2019:78)

b. Elemen-Elemen Komunikasi Intrapersonal

Menurut Rahmiana (2019:82) Komunikasi intrapersonal juga memiliki elemen-elemen komunikasi atau komponen-komponen komunikasi atau unsur-unsur komunikasi yang mendukung proses komunikasi intrapersonal. Adapun elemen-elemen komunikasi intrapersonal adalah sebagai berikut:

1. Decoding bagian dari proses komunikasi intrapersonal yang harus dilalui dimana pesan-pesan atau informasi diambil ke otak dan dibuat menjadi masuk akal.
2. Intergrasi (*Integration*) bagian dari proses komunikasi intrapersonal dimana berbagai bagian kecil informasi ditempatkan bersama. Kita menghubungkan satu bagian informasi kepada orang lain. Membuat perbandingan dan analogi, menggambarkan perbedaan, dan kemudian mengelompokkannya atau membuat sebuah keputusan tentang bagian informasi dimana ia berbeda.
3. Memori (*memory*) yaitu ruang penyimpan dalam komunikasi intrapersonal. Dalam ruang penyimpan ini berbagai kenyataan dalam kejadian, sikap, penilaian sebelumnya dan kepercayaan disimpan. Memori dalam hal ini melibatkan kemampuan untuk menyimpan informasi dan memanggilnya kembali.
4. Serangkaian persepsi atau *schemata* menggambarkan struktur berpikir atau cara mengorganisasikan informasi.
5. Encoding bagian akhir dari proses komunikasi intrapersonal dimana pemaknaan diberikan untuk menghasilkan komunikasi yang penuh makna.
6. Umpan balik (*feedback*) komunikasi intrapersonal juga memiliki umpan balik yang dinamakan umpan balik diri. terdapat dua jenis umpan balik diri yaitu umpan balik diri diri eksternal dan



umpan balik internal. Yang dimaksud dengan umpan balik diri eksternal adalah bagian dari pesan yang didengar. Sementara itu yang dimaksud dengan umpan balik diri internal adalah bagian yang kita terima dalam diri kita sendiri.

7. Gangguan elemen-elemen lain dalam komunikasi intrapersonal adalah interferensi atau gangguan. Bentuk gangguan terjadi ketika kita memproses beberapa informasi pada tingkatan yang salah. Hal ini dapat menimbulkan hambatan-hambatan komunikasi.

c. Proses Komunikasi Intrapersonal

Menurut Blake dan Haroldsen dalam Rahmania (2019:83) proses komunikasi intrapersonal melibatkan beberapa tahapan, yaitu :

1. Sensasi

Proses komunikasi intrapersonal dimulai dengan adanya sebuah stimulus. Komunikasi intrapersonal adalah reaksi terhadap stimuli yang dapat berupa stimuli internal atau stimuli eksternal. Seseorang ahli komunikasi yang bernama Mark Knapp menunjukkan sebuah kerangka kerja yang berguna untuk memahami proses komunikasi intrapersonal. Menurut Knapp, terdapat dua faktor yang mempengaruhi komunikasi intrapersonal yaitu stimuli internal dan stimuli eksternal.

- 1) Stimuli internal meliputi motif-motif pribadi, sikap. Dan konsep diri.
- 2) Stimuli eksternal meliputi berbagai kejadian, obyek, dan orang yang berada di luar individu. Seorang individu akan membentuk persepsi, perasaan, dan makna penafsiran sebuah kesan yang di buat tentang dirinya dan sekitarnya pada saat tertentu. Stimuli-stimuli tersebut kemudian di tangkap oleh organ-organ sensor dan mengirimkannya ke otak. Proses ini disebut dengan resepsi.

2. Persepsi

Organ-organ kemudian menangkap sebuah stimulus dan mengirimkannya ke sistem saraf pusat melalui sistem saraf peripheral. Ketika kita menerima seluruh stimuli yang diarahkan kepada kita, kita memberi perhatiannya hanya kepada beberapa stimuli saja. Hal ini disebabkan karena kita menerapkan persepsi selektif. Hanya stimuli yang tinggi saja yang diterima sedangkan stimuli yang rendah akan dikesampingkan.

3. Memori

Tahap selanjutnya adalah memproses stimuli yang terjadi dalam tiga tingkatan yaitu kognitif, emosional, dan fisiologis. Proses kognitif berhubungan dengan intelektual diri termasuk penyimpanan, retrieval, pemilahan, dan asimilasi informasi. Pros-

es emosional berkaitan dengan emosi diri. Semua emosi dan sikap, kepercayaan, dan pendapat berintraksi untuk menentukan respon emosi terhadap berbagai stimulus. Proses fisiologis terjadi pada tingkatan fisiologis dan hal ini berkaitan dengan psikologis diri. Respon semacam ini direfleksikan melalui perilaku fisik seperti aktivitas otak, tekanan darah, dan lain-lain.

4. Berfikir

Berfikir merupakan suatu proses yang mempengaruhi penafsiran kita terhadap stimuli. Dalam berfikir kita akan melibatkan semua proses yang kita sebut di atas, yaitu: sensasi, persepsi, dan memori. Saat berfikir maka memerlukan penggunaan lambang, visual atau grafis. Berfikir dilakukan untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan, memecahkan persoalan, dan menghasilkan yang baru.

d. Fungsi Komunikasi Intrapersonal

Menurut Rahmania (2019:85) komunikasi intrapersonal memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Kesadaran diri. komunikasi intrapersonal memungkinkan orang untuk menyadari setiap aspek kepribadian mereka sendiri. Dengan introspeksi, orang akan menjadi sadar akan kualitas yang membantu membentuk kepribadiannya yang pada gilirannya membuatnya sadar akan motivasi, aspirasi, dan harapannya kepada dunia. Jika

pemahaman diri seseorang mutlak, akan membantu mengkomunikasikan keinginan dan kebutuhannya kepada orang lain dengan mudah.

2. Rasa percaya diri. sadar diri membuat seseorang merasa aman dan meningkatkan kepercayaan diri.
3. Manajemen diri. fakta bahwa seseorang sadar akan kekuatan dan kekurangan yang dimilikinya, ia melengkapi dirinya untuk mengelola urusan sehari-hari secara efisien dengan menggunakan kekuatannya secara maksimal yang pada gilirannya mengkompensasi kelemahannya.
4. Motivasi diri. pengetahuan mutlak tentang apa yang seseorang inginkan dari kehidupan dan memungkinkan orang tersebut berusaha mencapai tujuan dan sasaran tersebut sambil terus memotivasi diri mereka sendiri.
5. Terfokus. Kualitas motivasi diri dan manajemen diri akan membantu mengembangkan konsentrasi yang lebih dalam mengarahkan fokusnya pada tugas yang ada.
6. Kemandirian. Kesadaran diri memungkinkan orang untuk mandiri.
7. Kemampuan beradaptasi. Orang akan sangat mudah beradaptasi dengan lingkungannya karena pengetahuan tentang kualitasnya sendiri memungkinkan untuk percaya diri dan dengan tenang



mengambil keputusan dan mengubah pendekatannya sesuai dengan respon terhadap stimulus situasional.

B. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam kajian ini, maka konsep yang perlu di operasionalkan sebagai tolak ukur dalam penelitian dalam penelitian ini, menurut Kriyantono (2006) riset tergantung pada pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati.

Sehubung dengan penelitian yang berjudul Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo, maka dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi di dalam diri si komunikator atau komunikasi dengan diri sendiri. Dalam penelitian ini komunikasi intrapersonal yang dimaksudkan adalah ingin melihat proses komunikasi intrapersonal pada diri seseorang terhadap prilaku *trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo.

2. *Trading*

Trading adalah proses negoisasi harga antara pembeli dan penjual sampai pada akhirnya terjadi kesepakatan diantara pembeli dan penjual. Dalam

penelitian ini *trading* yang dimaksud adalah perilaku seseorang yang dalam menyikapi kerugian berinvestasi.

3. Binomo

Binomo adalah platform *trading binary* untuk kegiatan jual beli aset keuangan, baik itu Forex (*Foreign Exchange*), saham, hingga *derivatif*. Binomo merupakan platform yang dibentuk oleh para broker saham serta memiliki peran dalam mempertemukan penawaran dengan permintaan dalam hal aset keuangan. Binomo dapat dikatakan juga sebagai media penghubung antara penyedia aset keuangan dengan pembeli. Binomo yang dimaksudkan dalam penelitian ini menawarkan jasa dengan skema *trading binary options*, yaitu menganalisa naik-turunnya harga dalam rentang waktu tertentu.

C. Penelitian Terdahulu

Dalam mendukung penelitian-penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu untuk mendasari penelitian ini, tentang penelitian yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Untuk mempermudah pembaca untuk memahaminya peneliti menyusun dalam bentuk tabel dibawah ini:

Table 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmiana (2019)	Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam	Pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang positif untuk pembaca dan dapat merubah cara berkomunikasi kearah yang lebih baik lagi.
2	Beby Novalia (2018)	Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Orientasi Seksual Pada Gay	Pendekatan Kualitatif	Berdasarkan hasil dan pengolahan Pribadiyang didapatkan, bahwa sebelum seseorang memutuskan menjadi gay, mereka melalui komunikasi intrapersonal, yaitu sensasi, persepsi, memori dan berpikir. Selain itu, seseorang juga melalui tahapan disosiasi kognitif, dimana tahapan ini seseorang mengalami proses keraguan atau ketidakstabilan dalam menentukan tindakan, sehingga membuat mereka berupaya untuk mencari dan menemukan informasi untuk mengurangi keraguan mereka.

Perbandingan:

1. Pada penelitian Rahmiana (2019) memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Komunikasi Intrapersonal. Perbedaanya yaitu peneliti Rahmiana (2019) meneliti tentang Komunikasi Intrapersonal dalam Komu-

nikasi Islam, sedangkan peneliti mengenai Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Perilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo.

2. Pada penelitian Beby Novalia (2018) memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Komunikasi Intrapersonal. Perbedaannya yaitu peneliti Beby Novalia (2018) meneliti tentang Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Orientasi Seksual Pada Gay, sedangkan peneliti mengenai Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Perilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010: 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan Proses data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Nazir (2011: 52) menjelaskan metode deskriptif sebagai satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti dengan menggunakan penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian

dengan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian Memfokuskan Kajiannya Pada Proses Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo. Dengan terfokus pada sebuah fenomena, maka metode penelitian yang cocok digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

berdasarkan kutipan di atas maka penelitian bertujuan untuk mengetahui komunikasi intrapersonal terhadap perilaku dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo sehingga dapat dikatakan sebagai sebuah penelitian kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran peneliti atau sumber informasi terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para

Subjek penelitian kualitatif merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat informasi terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Subjek penelitian ini harus ditentukan dahulu sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Maka yang menjadi subjek dalam peneliti ini adalah para member yang mengalami kerugian

saat berinvestasi di Binomo.

Tabel 3.1
Informan Pengguna Binomo Yang Mengalami Kerugian Berinvestasi

Member	Gender
2	Perempuan
2	Laki-laki

2. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu pahami agar bisa menentukan dan menyesuaikan objek penelitian dalam metode penelitian ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa itu objek penelitian dalam penelitian kualitatif (Fitrah dan Lutfiyah, 2017: 156).

Maka yang menjadi objek pada peneliti ini adalah Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Di Binomo.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan peneliti ini maka penulis memilih tempat di Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Table 3.2
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke 2020-2021																Ket				
		Des-Maret				April				Mei-Jun				Jul-Agus								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan dan penyusunan UP	X	x	X	x																	
2	Seminar UP								x													
3	Riset											x										
4	Peneliti Lapangan												x									
5	Pengolahan dan Proses data												X									
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi													x	x							
7	Ujian Skripsi																x					
8	Revisi Dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																			x		
9	Skripsi																				x	

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan. Dalam penelitian data primer yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung dari hasil wawancara dengan para member yang mengalami kerugian saat berinvestasi Binomo di Pekanbaru.

Informan utama penelitian ini adalah 4 orang yang mengalami kerugian berinvestasi di Binomo sedangkan mereka masi aktif dalam *trading*.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk data utama, beberapa arsip dan dokumen yang sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumentasi, buku, jurnal, Skripsi, foto, dan data sekunder lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis melakukan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode yang paling dasar dan paling perlu, karena

cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati Poerwandari (1998) dalam Gunawan (2013: 143). Dalam penelitian yang dilakukan baik itu secara kualitatif maupun kuantitatif sangat diperlukan proses observasi. Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperlihatkan”, observasi digunakan sebagai bentuk keakuratan data yang akan diteliti.

Menurut Guba dan Lincoln (2005) dalam Gunawan (2013: 145) menyampaikan manfaat dari observasi dalam penelitian kualitatif itu adalah sebagai pengamatan dengan pengalaman langsung, dengan pengamatan yang di lihat sendiri, pengamatan yang kemungkinan peneliti mencatat peristiwa yang dilihat di lapangan dengan sebenarnya, sering terjadi keraguan, di dalam pengamatan ini memungkinkan peneliti mampu memahami situasi yang rumit. Dalam hal ini pengamatan dapat dibedakan menjadi 2, yakni: (1) pengamatan berperan serta dan (2) pengamatan tidak berperan serta.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang berarti peneliti terjun langsung untuk mengamati media sosial berupa grup di *Telegram* dan *Google Meet* para member tersebut untuk melihat proses komunikasi intrapersonal terhadap perilaku *trading* dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo. Namun peneliti di sini tergolong aktif, yang dimana peneliti mengalami kerugian saat berinvestasi sehingga peneliti melihat fenomenanya dari para member dan terlibat langsung.



2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam buku Sugiyono, 2018: 231).

Wawancara memiliki tiga bentuk dalam mendapatkan informasi yang diinginkan yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur dengan tehnik *depth interview* yaitu wawancara secara mendalam. Peneliti melakukan wawancara 4 orang informan yang mengalami kerugian dalam berinvestasi namun masih aktif di Binomo. Sumber data yang didapatkan *purposive sampling*. Peneliti memiliki daftar pertanyaan yang tertulis dan memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain secara bebas yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariah (2012: 148) menyatakan bahwa definisi dari dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak di persiapkan karena adanya permintaan seorang

penyidik. Dokumen dalam arti jika peneliti menemukan record, tentu saja perlu dimanfaatkan. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun alasan peneliti dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk foto, Tujuan dilakukan dokumentasi ini untuk melengkapi data yang di dapat oleh peneliti dari wawancara.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data yang akan di teliti maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Bachtiar, 2010:56). Ada beberapa jenis triangulasi data yang umum digunakan:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan atau suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan wawancara, membandingkan apa dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perusahaan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

c. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan Proses data yang lebih lengkap.

d. Triangulasi Peneliti

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

e. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Dari beberapa jenis triangulasi data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi waktu, karena menurut peneliti teknik ini dianggap yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data.



G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 335), yang dimaksud dengan teknik Prosesdata adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Taylor and Bogdan dalam Martono (2015:10) mendefinisikan data sebagai sebuah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Proses Prosesdata bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Proses interaktif dari pemikiran Miles and Huberman (1992: 16) dalam Sugiyono, 2014: 246-253 didasarkan pada beberapa proses yang berlangsung secara interaktif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak bisa terpisah dari Prosesdata.

Reduksi data adalah suatu bentuk Prosesyang mempertajam, memilih

memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rencana dan instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan realibilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3. Kesimpulan/Verifikasi.

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang atau pemikiran kembali tentang catatan-catatan yang telah dihasilkan dilapangan. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data. Setelah mendapatkan kesimpulan, selanjutnya adalah verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan cara mengklarifikasi kembali data yang sudah ada agar valid dan bila diperlukan mencari data baru yang lebih mendalam untuk mendukung kesimpulan yang sudah didapatkan.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dulunya dikenal dengan “Senapelan” yang saat itu dipimpin oleh seorang kepala suku disebut Batin. Daerah ini terus dikembangkan menjadi kawasan pemukiman baru dan seiring waktu berubah menjadi Dusun Payung Sekaki yang terletak di muara Sungai Siak.

Pada tahun 1958. Pemerintah pusat dalam hal ini Kementrian Dalam Negeri RI. Mulai menetapkan ibukota Provinsi Riau secara permanen. Sebelumnya Kota Tanjung Pinang Kepulauan Riau yang ditunjuk sebagai ibu kota provinsi hanya bersifat sementara. Dalam hal ini Menteri Dalam Negeri RI telah mengirim surat kawat kepada Gubernur Riau tanggal 30 Agustus 1958 No. Sekr.15/15/6.

Keputusan ini langsung disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri RI. Akhirnya tanggal 20 Januari 1959 dikeluarkan surat keputusan dengan No. Des 52/1/44-25 yang menetapkan Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau sekaligus Pekanbaru memperoleh status Kota-madya Daerah Tingkat II Pekanbaru.

Sejak itulah mulai dibangun Kota Pekanbaru dan untuk tahap pertama mempersiapkan sejumlah bangunan dalam waktu singkat agar dapat menampung pemindahan secara simultan terus dilaksanakan, pe-

rubahan struktur pemerintah daerah berdasarkan panpres No. 6/1959 sekaligus direalisasi. Di Pekanbaru memiliki beberapa kecamatan seperti:

1. Kecamatan Bina Widya
2. Kecamatan Rumbai
3. Kecamatan Sukajadi
4. Kecamatan Senapelan
5. Kecamatan Sail
6. Kecamatan Tenayan Raya
7. Kecamatan Payung Sekaki
8. Kecamatan Bukit Raya
9. Kecamatan Pekanbaru Kota
10. Kecamatan Lima Puluh
11. Kecamatan Kulim

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021, yaitu “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera” berlandaskan Iman dan Taqwa”. Dan juga memiliki 5 misi pembangunan jangka menengah daerah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Pembangunan masyarakat Madani dalam lingkup.



3. Mewujudkan tata kelola kota cerdas dan penyediaan infrastruktur yang baik.
4. Mewujudkan pembangunan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan dan ekonomi padat modal, pada tiga sector unggulan, yaitu jasa, perdagangan dan industry (olahan dan MICE)
5. Mewujudkan lingkungan perkotaan yang layak Huni (*liveable city*) dan ramah lingkungan (*green city*)

Kota pekanbaru secara geografis terletak antara $101^{\circ} 14' - 101^{\circ} 34'$ bujur timur dan $0^{\circ} 25'$ lintang utara. Ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-5- meter, dan bergelombang dengan ketinggian bersikasar 5-11 meter, dan di belah oleh aliran sungai siak yang mengalir dari barat hingga ke timur, serta memiliki beberapa anak sungai seperti sungai umban sari, air hitam, setukul, kelulut, pengambang, ukai, sago, senapelan, limau dan tampan.

Gambar 4.1
Peta Kota Pekanbaru



Sumber: Google, 2021

Kota pekanbaru terletak pada ketinggian 5-50 meter diatas permukaan laut. Kawasan pusat kota dan sekitarnya relative datar dengan ketinggian rata-rata antara 10-20 meter diatas permukaan laut. Sedangkan kawasan dan tenayan dan sekitarnya umumnya mempunyai ketinggian antara 25-50 meter diatas permukaan laut. Kawasan yang relative tinggi dan berbukit terutama dibagian utara kota, khususnya dikecamatan rumbai dan rumbai pesisir dengan ketinggian rata-rata sekitar 5- meter diatas permukaan laut.

Sebagian besar wilayah kota pekanbaru (44%) mempunyai tingkat kemiringan antara 0-20% atau relative datar. Sedangkan wilayah kota yang agak landau hanya berjumlah sekitar 17%, landau 21%, dan sangat landau 13%. Sedangkan yang relative curam hanya sekitar 4-5% yang terdapat di kecamatan rumbai pesisir.

Menurut data statistic sector pekanbaru, Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk sebanyak 114,359 jiwa pada tahun 2019 dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 2,86 pada tahun 2018-2019. Jumlah penduduk Kota Pekanbaru menurut rincian jenis kelamin laki-laki sebanyak 482,469 orang dan sedangkan perempuan sebanyak 477,361 orang pada tahun 2019 lalu.

2. Profil Subjek Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan juga pembahasan yang dilakukan pada seluruh narasumber, maka pada profil

sbjek penelitian ini, peneliti akan memaparkan profil dari 4 narasumber yang telah di wawancarai yang menjadi pendukung dalam penelitian, sebelum membahas hasil lebih lanjut, berikut adalah indentitas dari narasumber penelitian, sebagai berikut :

a. Informan Utama Penelitian

1. Nama : Fiqi Maulana
Username akun binomo : Fiqi Maulana
 Usia : 23 tahun
 Asal : Pekanbaru
2. Nama : Auliana Vikri Almaula
Username akun binomo : Vikri
 Usia : 21 tahun
 Asal : Pekanbaru
3. Nama : Vina Septiani
Username akun binomo : Vina
 Usia : 25 tahun
 Asal : Pekanbaru
4. Nama : Shelin Handayani
Username akun binomo : Shelin
 Usia : 22 tahun



Asal : Pekanbaru

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, maka dalam bab ini penulis akan memaparkan seluruh hasil penelitian yang berjudul “Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo”

Pada bagian ini peneliti juga akan memaparkan hasil wawancara dan dokumentasi dari akun Binomo yang mengalami kerugian berinvestasi yang menjadi informan peneliti, sehingga mendapatkan hasil wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah wawancara yang peneliti dapatkan dari informan.

1. Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading*

Proses komunikasi intrapersonal terhadap perilaku *trading* Binomo, dapat dipelajari melalui proses komunikasi intrapersonal. Maka peneliti menggunakan teori Blake dan Harodlsen dalam Rahmania (2019:83) dimana proses komunikasi intrapersonal mempunyai beberapa tahap, yaitu (a) sensasi yaitu proses komunikasi intrapersonal dimulai dengan adanya sebuah stimulus. Komunikasi intrapersonal adalah reaksi terhadap stimuli internal dan stimuli eksternal. (b) persepsi yaitu pemaknaan tentang menangkap sebuah stimuli dan mengirimnya ke sistem saraf pusat melalui sistem saraf ripheral. Hal tersebut

disebabkan karena menerapkan persepsi selektif. (c) Memori, yaitu memproses stimuli yang terjadi dalam tiga tingkatan yaitu kognitif, emosional, dan fisiologis. Hal ini direfleksikan melalui perilaku fisik seperti aktivitas otak, tekanan darah dan lain-lain. (d) berpikir yaitu suatu proses yang mempengaruhi penafsiran kita terhadap stimuli. Dalam berpikir kita akan melibatkan semua proses yang kita sebut diatas, yaitu: sensasi, persepsi, dan memori.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti akan menguraikan hasil wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu: **“Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo”** berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan 4 orang informan sebagai berikut:

a. Awal Menyikapi Kerugian

Binomo merupakan perdagangan berbasis online yang didirikan pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asal mula dari informan menyikapi kerugian di Binomo yaitu pengalaman pertama kali rugi, cara menghadapi kerugian, optimis berinvestasi, dan pengetahuan trader.

1. Pengalaman Pertama Kali Rugi

Dalam penelitian awal menyikapi kerugian di Binomo yang ditemukan dari para informan berkaitan dengan pengalaman terhadap *trading* di Binomo bahwa pengalaman pertama kali

informan menghadapi kerugian dapat dilihat yaitu informan mengatakan tidak sesuai dengan ekspektasi awal yang diinginkan sehingga mengalami kerugian.

Pernyataan tersebut didapati berdasarkan wawancara berikut :

“awal pertama kali saya mengenal binomo itu melalui teman saya, sehingga dari situ saya mulai terjun kedalam binomo. Untuk menghadapi kerugian yang saya alami pertama kali itu karena saya terlalu berekspektasi tinggi dan berlebihan juga *trading*nya sehingga saya merasa kesal dan menyesal pertama kali rugi, ruginya itu tidak sedikit tapi jutaan rupiah”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lainnya :

“saya tertarik terhadap binomo melalui sebuah platform *youtube* yang begitu sangat banyak iklannya bermunculan dari situlah saya melihat mudahnya mendapatkan uang dengan cara *trading* beberapa menit dan langsung profit. Tapi setelah saya coba untuk pertama kalinya saya mengalami kerugian yang lumayan banyak sekitar 500 ribu”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

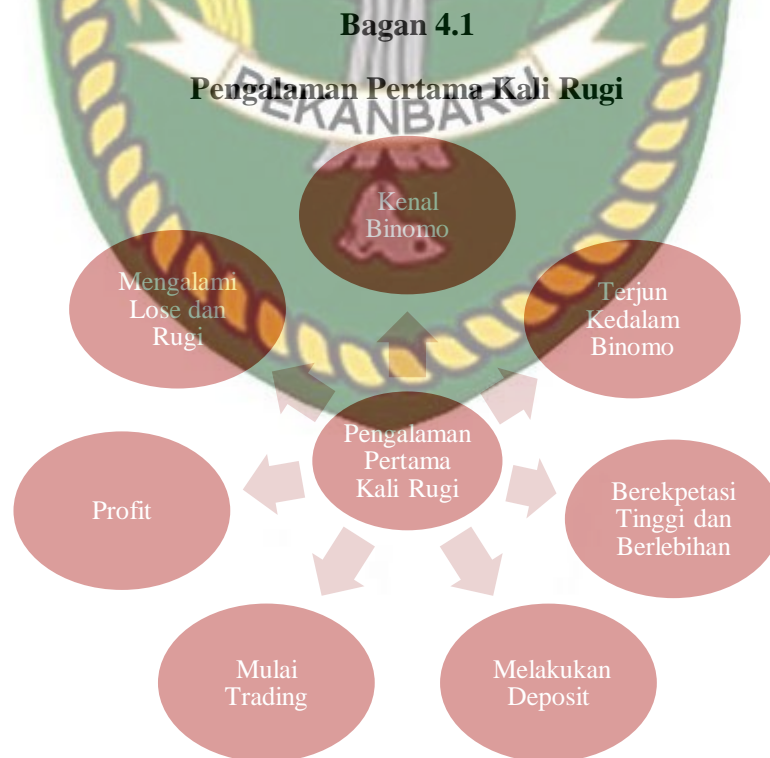
Pernyataan lainnya juga di sampaikan informan lainnya

“awalnya saya mencoba untuk mengetahui Binomo bagaimana caranya bisa mendapatkan uang dengan cepat melalui seseorang trader handal melalui video dari sebuah website dari sana saya belajar, akan tetapi ketika saya mencoba mulai untuk *trading* pertama saya. Awal deposit sekitar 1 juta dan sekitar 3 jam saya *trading* profit sekitar 600 ribu dan saya makin lama dalam *trading* malah saya mengalami *lose* sekitar 800 ribu dan saya sangat kesal. Saya mulai lagi *trading* akhirnya *lose* semua disitu posisi saya sangat menyesal sudah melakukan deposit dan *trading*, mungkin karena saya tamak dan belum bisa mengatur diri saya”. (wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lainnya :

“awal saya kenal dengan Binomo adalah melalui grup yang ada di *Telegram* sangat banyak anggota didalamnya sekitar ribuan orang lebih. Di sana para mentor dan anggota menunjukkan hasil profit melalui bentuk *screenshot* foto yang nominalnya jutaan, dari situ saya bertekad untuk mencoba Binomo itu dengan belajar otodidak. Deposit dalam jumlah 5 juta dan *trading* selama 30 menit saya profit trus dalam jumlah sedikit tapi saya mencoba untuk *trading* dalam 1 jam setengah *lose* saya, sekitar 1 juta dan saya melakukan kompensasi dari rugi. Alhamdulillah saya profit sekitar 1 juta setengah. Dan saya banyak belajar gimana cara mengatur psikologis agar tidak tamak, dan saya memuntuskan untuk berhenti *trading* dan melakukan *Withdraw* hasil keuntungan Lumayan lah untuk membeli kebutuhan saya. Intinya kalau *trading* ini jangan serakah aja”. (wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Data, 2022

2. Cara Menghadapi Kerugian

Selain itu untuk awal menyikapi kerugian di Binomo yang ditemukan dari para informan berkaitan dengan pengalaman informan tersebut terhadap *trading* bahwa cara menghadapi kerugian dapat dilihat informan yang menyatakan cara menghadapi kerugian dengan cara mencari sesuatu di *platform* lain yang berhubungan dengan Binomo.

Pernyataan tersebut di dapati berdasarkan hasil wawancara berikut :

“ketika saya mengenal Binomo ini saya mempunyai keinginan tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang besar namun setelah saya terjun kesini saya mengalami kerugian dan cara saya menghadapi kerugian ini saya mencoba mencari sesuatu di internet dan saya menemukan sebuah *platform* yang menjual buku tentang *Binary option* dan saya membelinya agar tidak mengalami kerugian”. (wawancara dengan Fiqi Maulana, Selasa, 12 Oktober 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lainnya :

“saya mencoba melakukan *trading* di Binomo dan mencoba mengatasi kerugian dengan cara bergabung di sebuah *platform* yang membahas banyak tentang Binomo disana banyak diadakan sebuah kelas secara *online* para mentor banyak mengajarkan ilmu tentang Binomo, agar saya para member tidak rugi dalam *trading* terlalu dalam”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula, Jumat, 29 Oktober 2021)

Pernyataan lainya juga didapati berdasarkan wawancara berikut:

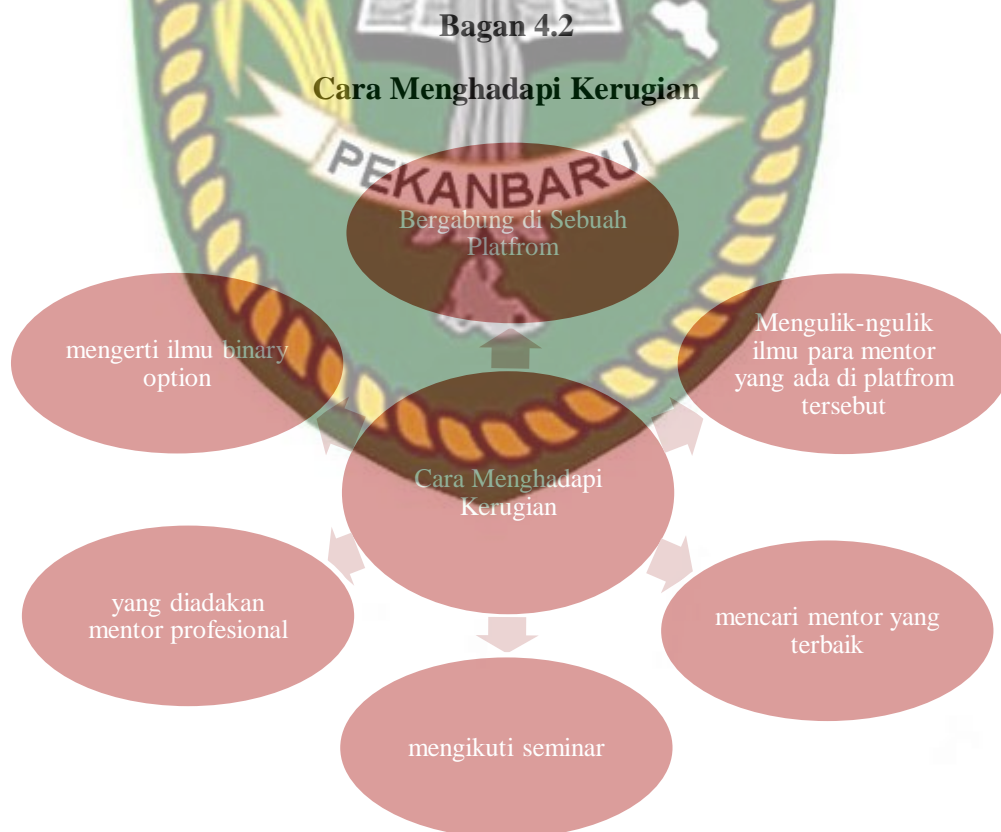
“saya belajar secara otodidak dalam mengenal Binomo dan pengetahuan saya terhadap Binomo akan tetapi saya juga mengulik-ulik ilmu para mentor yang ada di *youtube* mereka memberikan ilmu secara gratis akan tetapi kita harus mencari mentor yang terbaik jangan cari mentor yang suka buat konten bar-bar dalam *trading* itu bisa merusak pola pikir kita dalam *trading*

disanalah saya bisa mengatasi kerugian saya dengan cara belajar dengan mentor pilihan saya”. (wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lain :

“dalam berproses tidak mungkin lurus-lurus sajakan maka dari itu saya untuk mengatasi kerugian yang pernah saya alami saya mencoba untuk ikut seminar di luar kota yang diadakan para mentor professional untuk lebih mengerti ilmu *binary option* yang bukan sedikit untuk mengikuti kelas *offline* tersebut. Tapi saya banyak mendapatkan berbagai ilmu di Binomo”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Data, 2022

3. Optimis Berinvestasi

Dalam penelitian awal menyikapi kerugian yang ditemukan selanjutnya dari para informan ialah pengalaman dari informan tentang *trading* di Binomo bahwa informan selalu optimis dalam berinvestasi dimana Binomo tempat mencari keuntungan dan mencukupi kebutuhan.

Pernyataan tersebut didapati berdasarkan hasil wawancara berikut :

“saya dalam berinvestasi apalagi di Binomo itu jangan terlalu berekspektasi besar sampai berpikir cepat kaya, Saya tidak beroptimis seperti itu melainkan kebutuhan saya tercukupi itu sudah cukup apalagi ini untuk kerja sampingan”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lainnya :

“saya seorang mahasiswa dan berani untuk terjun ke Binomo itu sangat berbahaya karna saya memakai uang belanja bulanan. Saya juga beroptimis agar saya bisa menghasilkan uang sendiri untuk bisa memperoleh profit dan saya juga menabung hasil dari keuntungan dari Binomo”. (wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021)

Pernyataan lainnya juga di sampaikan informan lainnya :

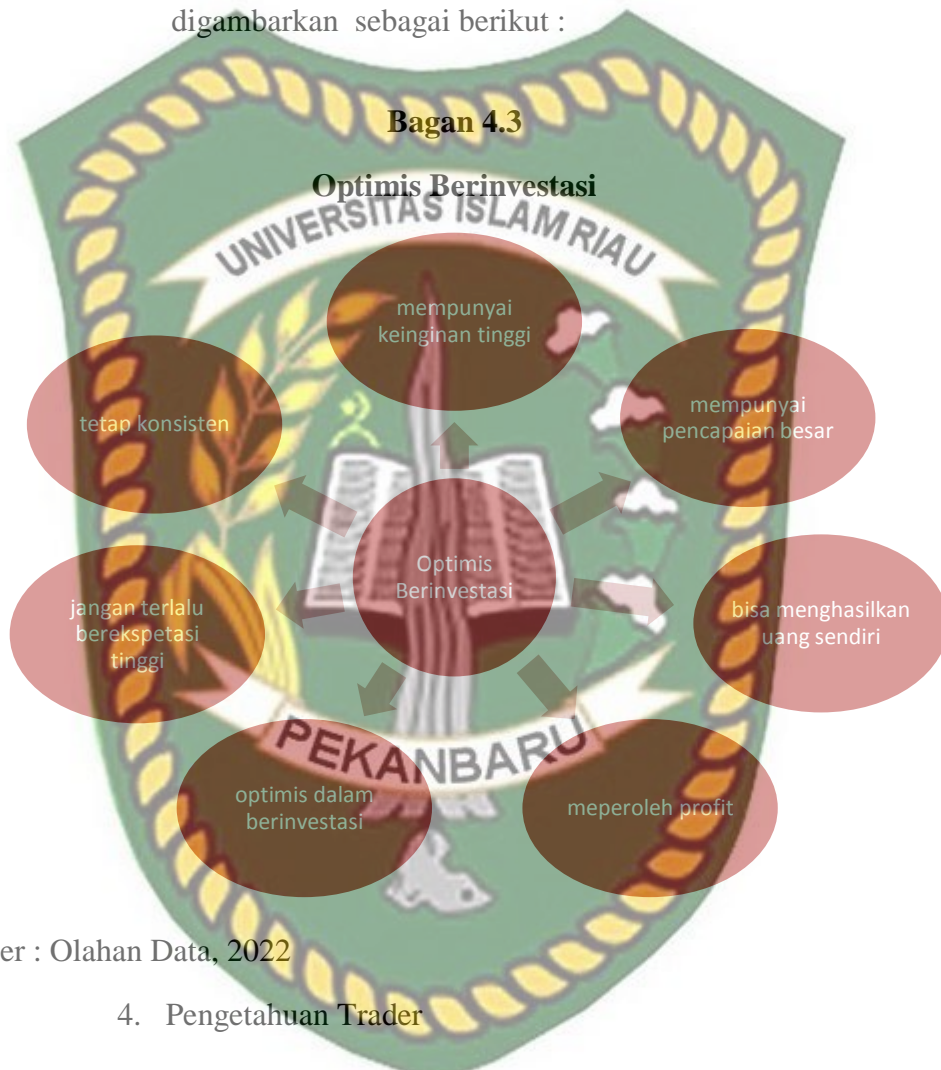
“dalam *trading* di Binomo saya ingin mempunyai pencapaian besar dan selalu optimis dalam berinvestasi walaupun saya mengalami kerugian namun saya tetap konsisten pada tujuan awal saya”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lain :

“jika kita mempunyai keinginan tinggi untuk mendapatkan pencapaian besar jadi kita harus tanamkan kata optimis dalam diri kita sendiri bahwa kita bisa maka dari itu saya optimis dalam berinvestasi sehingga itu yang selalu saya lakukan ketika *trading*”.

(wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



4. Pengetahuan Trader

Dalam penelitian awal menyikapai kerugian di Binomo yang ditemukan dari para informan berkaitan dengan pengalaman dari para informan terhadap pengetahuan trader di Binomo. Dapat dilihat bahwa pengetahuan trader terhadap Binomo tersebut ialah memulai *trading* di malam hari, menargetkan profit, dan memulai *open* posisi agar meminimalisir kerugian.

Pernyataan tersebut didapati dari wawancara berikut :

“memulai *trading* saya selalu *trading* malam hari saat semua fikiran saya tenang agar saya terfokus untuk berdagang dalam satu aset tertentu dan selalu *open* posisi 1% dari modal saya agar saya bisa mengatur *money management* dan tidak kehilangan uang yang begitu banyak saat saya *trading*”. (wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Hal senada juga di sampaikan informan lain :

“untuk memulai segala hal apalagi dalam *trading* saya selalu menargetkan profit saya setiap hari agar konsisten dalam *trading* di Binomo dan selalu sabar dalam analisis pasar saham agar tidak gegabah dalam *open posisi*”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Pernyataan lain juga di sampaikan informan lain :

“saya selalu belajar dan memahami strategi *support* dan *resistence* adalah level-level kritis yang dipakai oleh para pelaku trader untuk mengambil sebuah keputusan. Apabila saya ingin *open posisi* saya akan mengamati dan menganalisis pasar dengan cara hal yang saya sudah sebutkan”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Hal senada juga disampaikan informan lainnya :

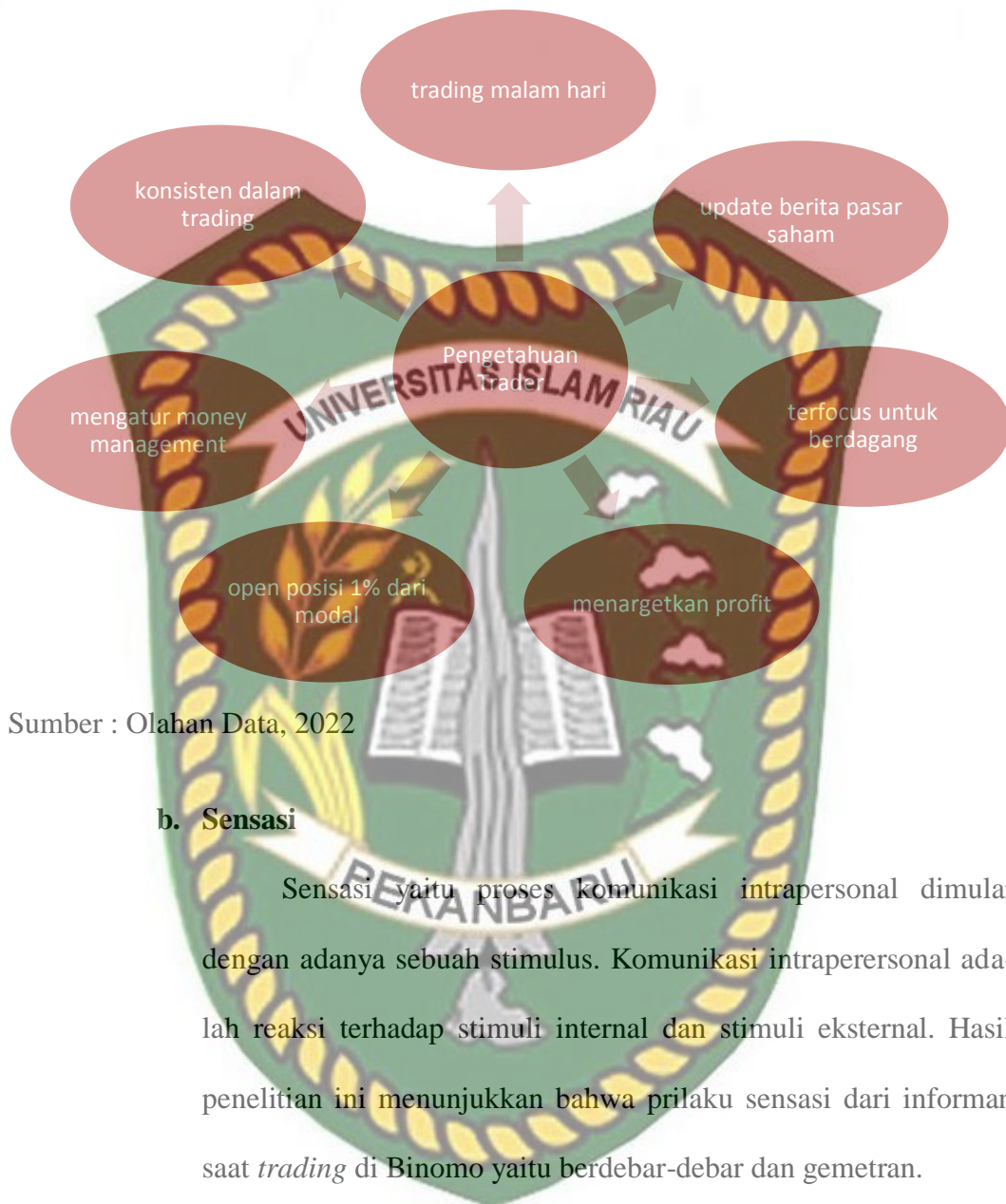
“dalam memulai saya harus mempersiapkan segala hal untuk *trading* salah satunya saya harus *update* berita pasar saham agar lebih memahami hari ini pasar saham dan memudahkan dalam *trading*. Dan saya tidak terburu-buru dalam *open* posisi agar meminimalisir kerugian yang saya peroleh”. (wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat

digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.4

Pengetahuan Trader



Sumber : Olahan Data, 2022

b. Sensasi

Sensasi yaitu proses komunikasi intrapersonal dimulai dengan adanya sebuah stimulus. Komunikasi intrapersonal adalah reaksi terhadap stimuli internal dan stimuli eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sensasi dari informan saat *trading* di Binomo yaitu berdebar-debar dan gemetran.

1. Berdebar-debar

Dalam penelitian sensasi yang di temukan dari para informan berkaitan pengalaman tentang *trading* di Binomo bahwa informan merasa berdebar-debar saat transaksi jual beli di pasar Binomo. Dapat dilihat dari sensasi berdebar-debar yang

dirasakan informan saat mulai *trading* dan melakukan jual beli.

Pernyataan tersebut di dapati dari wawancara berikut :

“saat saya mulai *trading* saya merasa berdebar-debar saat transaksi jual beli yang saya lakukan di Binomo, saya merasa takut terhadap analisa saya benar atau tidaknya, takutnya itu saya *lose* terus rugilah jadinya”. (wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021).

Hal senada juga di sampaikan informan lainya :

“saya terbawa suasana saat transaksi dilingkungan yang ramai dan saya tidak fokus dalam menganalisa pasar di Binomo, jadi saya merasa senam jantung takut-takut tidak profit”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Data, 2022

2. Gemetaran

Selain itu sensasi yang di temukan dari para informan berkaitan pengalaman yang dialami dari informan yaitu merasa gemeteran saat *trading* dan merasa mengalami kerugian yang cukup banyak. Dapat dilihat sensasi gemeteran yang dirasakan informan saat jari mengklik sebuah pasar antara jual dan beli.

Pernyataan tersebut di dapati berdasarkan hasil wawancara berikut :

“saat saya mulai mengalami *lose* yang cukup banyak saya mulai ragu dan jari saya mulai tremor dengan sendirinya, mungkin karena saya sudah terlalu panik dengan kerugian yang begitu besar, dan melakukan kompensasi dari harga yang saya lakukan dari 14 ribu saya kali dua biar saya mendapatkan balik modal lagi tapi yang saya alami malah *lose* ”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Hal senada juga di katakan informan lainnya :

“nah gini yah sensasi yang saya rasakan mungkin saat ini masih merasakan tremor di tangan, walaupun saya sudah lama berkecipung di dunia *trading* tapi ada aja yang buat saya panik dan mengalami hal serupa apa itu karna saya kalah dan menang pun dari profit ya saya lega tapi ada aja tremor itu yang timbul saat klik pasar dan menganalisa pasar itu pun belum serratus persen bener mungkin karena belum handal dalam menganalisa pasar ”. (wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.6



Sumber : Olahan Data, 2022

c. Persepsi

persepsi yaitu pemaknaan tentang menangkap sebuah stimuli dan mengirimnya ke sistem saraf pusat melalui sistem saraf ripheral. Hal tersebut disebabkan karena menerapkan persepsi selektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dari informan tentang *trading* di Binomo yaitu adanya afiliasi, beranggapan judi, dan melarang orang lain untuk terjun ke Binomo.

1. Afiliasi

Dalam penelitian persepsi yang ditemukan dari para informan berkaitan pengalaman tentang *trading* di Binomo bahwa informan merasa ragu terhadap dunia *trading* karna lebih menguntungkan pihak yang memberikan link kepada kita untuk

mendaftar dari sebuah link yang kita dapatkan jadi lebih diuntungkan.

Pernyataan tersebut didapati dari wawancara berikut :

“persepsi saya sendiri terhadap dunia *trading* saya ragu karena ada pihak yang mengambil keuntungan sendiri dari membagikan link untuk mendaftar akun baru wajib, bagi yang mau ikut bergabung dalam *trabar* (*trading bareng*) para mentor. yang diuntungkan pihak mentor ketika kita melakukan deposit dan mereka mendapatkan keuntungan hingga 70%”. (wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olan Data, 2022

Dalam penelitian persepsi yang ditemukan selanjutnya dari para informan berkaitan dengan pengalaman informan tentang *trading* di Binomo bahwa informan beranggapan Binomo yaitu sebuah judi dimana Binomo tempat mencari keuntungan yang lebih banyak dengan modal yang sedikit. Dapat dilihat persepsi judi yang dirasakan informan karena tidak jelas aset dari Binomo dari mana, dan menebak-nebak suatu pergerakan pasar di Binomo.

Pernyataan tersebut didapati dari wawancara berikut :

“ Persepsi saya terhadap Binomo saya beranggapan Binomo itu judi, karena di Binomo adalah binary option memang memudahkan kita untuk *trading* karena mendapatkan uang lebih mudah dan kehilangan uang juga begitu cepat. Ini bukan untuk investasi karena aset tidak jelas ”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Hal senada juga di katakan informan lainnya :

“ Kalau saya menganggap ini sebuah judi di bungkus dengan sebuah investasi yang menebak sebuah pasar dia bakal naik atau turun, kalau dalam bahasa *trading*-nya jual atau beli dalam waktu singkat kalau kita benar dalam menebak kita akan memperoleh keuntungan yang besar, saya berpendapat kalau kita udah nebak apapun itu udah judi si”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.8 Judi



Sumber : Olahan Data, 2022

3. Melarang

Dalam penelitian persepsi yang ditemukan selanjutnya dari para informan berkaitan dengan pengalaman informan tentang *trading* di Binomo bahwa informan mengatakan ia tidak akan mempengaruhi orang lain untuk terjun ke Binomo sehingga ia akan melarang seseorang yang baru terjun ke dunia Binomo. Dapat dilihat persepsi melarang yang dikatakan informan karena di Binomo adalah sebuah platform yang bisa menghancurkan keuangan seseorang.

Pernyataan tersebut didapati dari wawancara berikut :

“ saya sudah mengalami kerugian yang cukup besar saat kenal Binomo, saya juga mengharapkan jangan sampai orang lain ikut terjun ke dunia *trading* yang ada di Binomo karena memang kalau kita profit memang be-

sar tapi kalau *lose* bakalan gigit jari dan menyesal, soalnya saya sudah mengalami hilang puluhan juta dalam hitungan menit, lebih baik kalau investasi beneran terjun aja ke reksadana yang minim resiko, kalau Binomo jangan di tanya resiko nya begitu besar, bakalan saya larang orang terjun ke Binomo jangan sampai yang saya rasakan dia rasakan juga ”. (wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Olan Data, 2022

d. Memori

Memori, yaitu memproses stimuli yang terjadi dalam tiga tingkatan yaitu kognitif, emosional, dan fisiologis. Hal ini direfleksikan melalui perilaku fisik seperti aktivitas otak, tekanan darah dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memori dari informan tentang *trading* di Binomo yaitu perasaan seseorang ketika *trading* di Binomo saat seseorang tersebut memperoleh profit dan *lose* saat *trading*.

1. Profit

Dalam penelitian memori yang ditemukan dari para informan berkaitan dengan pengalaman informan tentang *trading* di Binomo bahwa informan mengatakan ketika profit merasa senang dan berkeinginan *trading* lagi dan lagi karena informan beranggapan tidak sia-sia dalam *trading* ini. Dapat dilihat memori profit yang dirasakan dari informan ialah merasa puas dengan hasil yang didapati.

Pernyataan tersebut di dapati berdasarkan wawancara berikut :

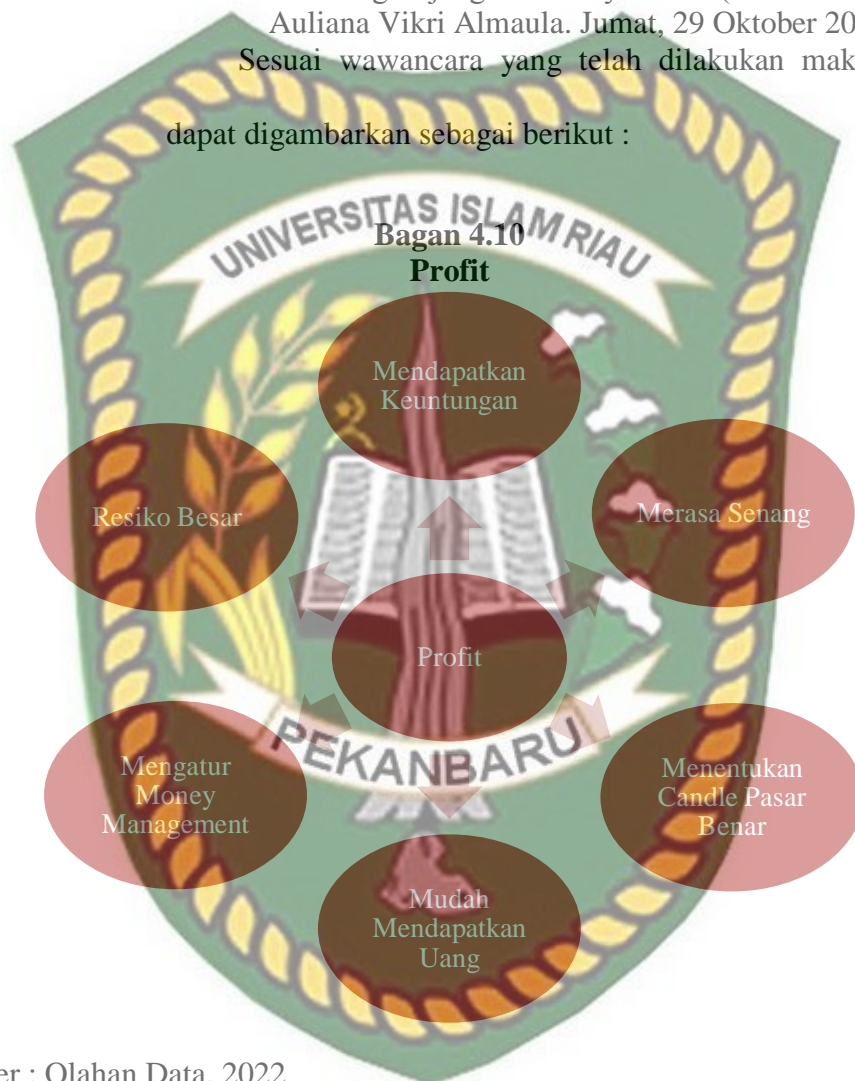
“ saya ketika mendapatkan keuntungan dari *trading* situasi hati saya merasa senang karena dengan mudahnya mendapatkan uang tapi saya selalu bisa mengatur *money management* saya agar tidak serakah dalam *trading* minimal dalam satu hari saya *trading* tiga kali sudah cukup yah hitung-hitung cukuplah buat beli rokok dan bensin”. (wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Hal senada juga di katakan informan lainnya :

“ kalau perasaan saya ketika saya profit pasti senanglah ya merasa udah jago aja kalau lagi *trading* analisa benar dalam menentukan *Candle* pasar jual atau beli, yah memang resiko besar banget *trading* nih dan keuntungan jangan di tanya lah”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini

dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Data, 2022

2. Lose

Dalam penelitian memori selanjutnya yang ditemukan dari para informan berkaitan dengan pengalaman informan tersebut tentang *trading* di Binomo bahwa informan mengatakan ketika *lose* merasa rugi dan kesal karena kehabisan uang untuk *trading* lagi. Dapat dilihat memori *lose* yang dirasakan dari in-

forman ialah merasa kesal dan tidak terima ketika kalah dan belum Kembali modal dan selalu melakukan deposit terus menerus.

Pernyataan tersebut di dapati berdasarkan wawancara berikut :

“saya kalau sudah *lose* jadi merasa takut karena inikan uang asli yang saya *trading* jadi menyesal kenapa deposit begitu banyak dan hitungan menit hilang saldo saya, pernah saya deposit sekitar satu juta lebih hitungan hari, jadi ketika itu kosong saldo saya dan saya jadi merasa sedih ketika duit kan carinya susah habisnya hitungan hari kadang hitungan menit”. (wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021)

Hal senada juga di katakan informan lainnya :

“ketika saya mengalami *lose*, sedikit kesal dan kecewa aja si tapi tiada kesuksesan yang berjalan mulus pasti ada aja lika-likunya. Bagi saya si buat motivasi aja kedepannya agar tidak gegabah dalam mengambil keputusan apalagi ketika *trading*”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.11
Lose



Sumber : Olahan Data, 2022

e. Berpikir

Berpikir yaitu suatu proses yang mempengaruhi penafsiran kita terhadap stimuli. Dalam berpikir kita akan melibatkan semua proses yang kita sebut diatas, yaitu: sensasi, persepsi, dan memori. Berpikir dilakukan untuk memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan, memecahkan persoalan, dan menghasilkan yang baru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpikir yang di maksud dari informan tentang *trading* di Binomo yaitu ketika seseorang berpikir saat mengambil sebuah keputusan, dan memecahkan persoalan ketika *lose* saat *trading*.

1. Mengambil Sebuah Keputusan

Dalam penelitian berpikir yang ditemukan dari para informan berkaitan dengan pengalaman informan tentang *trading* di Binomo bahwa informan mengatakan ketika ia mengambil keputusan ketika profit dan *lose* ketika *trading*. Dapat dilihat berpikir mengambil sebuah keputusan itu ketika merasa sudah mendapatkan keuntungan dan kerugian.

Pernyataan tersebut di dapati berdasarkan wawancara berikut :

“jadi, saat saya sudah mendapatkan profit yang saya inginkan saya memutuskan untuk berhenti dan lanjut untuk *trading* di hari berikutnya, ketika *lose* saya melakukan cara untuk mengembalikan modal saya yang sudah hilang, dengan cara kompensasi dari *lose* yang sudah hilang tersebut”, (wawancara dengan Auliana Vikri Almaula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Data, 2022

2. Memecahkan Persoalan Ketika *Lose*

Dalam penelitian berpikir selanjutnya yang ditemukan dari para informan yaitu berkaitan dengan pengalaman informan tentang *trading* di Binomo bahwa informan mengatakan ketika ia memecahkan persoalan ketika *lose* di *trading*. Dapat dilihat berpikir saat memecahkan persoalan informan lebih berhati-hati lagi ketika mengambil keputusan maka dari itu untuk memecahkan persoalan ketika *lose* informan lebih pandai mengatasi persoalan ketika *lose* ini dengan cara bertanya kepada seseorang yang lebih faham dan melihat edukasi di media sosial akan dunia *trading* dan cara menganalisa pasar yang baik di Binomo ini.

Pernyataan tersebut di dapati berdasarkan wawancara berikut :

“saya sudah mengalami *lose* sekitar beberapa juta dan saya tidak mau terlalu jatuh dengan kerugian yang cukup banyak bagi saya. Lalu saya mencari seseorang trader profesional dan disitu saya ikut kelasnya walaupun saya mengeluarkan uang lagi ya hitung-hitung saya bisa meminimalisir kerugian yang lalu dengan cara ikut kelas yang di adakan para trader profesional”.
(wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Hal senada juga di katakan informan lainnya :

“saya belajar *trading* secara otodidak dan hasilnya yang saya dapatkan rugi, gak seimbang dari keuntungan dan kerugian yang saya alami. Dari situ untuk mengatasi masalah saya, saya selalu sering melihat para trader profesional memberikan informasi dan edukasi di *youtube*, *tiktok*, dan platform lainnya untuk mengali ilmu dari mereka agar bisa termotivasi dan memudahkan saya dalam *trading* dan profit yang saya dapatkan”.(wawancara dengan Fiqi Maulana. Selasa, 12 Oktober 2021)

Hal senada juga di katakan informan lainnya :

“mungkin bukan saya saja yang sudah mengalami rugi bermain di Binomo ini ada banyak pastinya berbagai cara mereka lakukan sama seperti saya juga gak mau dong rugi terus pastinya keuntungan harusnya yang saya dapatkan, cara saya mengatasi masalah rugi bermain Binomo ini dengan cara ikut grup yang ada di *telegram* disana ada ilmu yang saya dapatkan dari mulai mengatur *money management* saya dan mengatur pola pikir saya agar tidak serakah dalam bermain Binomo, di grup itu juga sering saya dapatkan edukasi mengenai pasar yang ada di Binomo, sinyal *trading* juga di berikan, bisa lah sedikit demi sedikit saya menutup kerugian yang sudah saya alami dengan profit konsisten pada saat ini”.(wawancara dengan Shelin Handayani. Kamis, 10 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 4.13
Memecahkan Persoalan Ketika Lose



Sumber : Olahan Data, 2022

2. Faktor Yang Berperan Dalam Proses Komunikasi Intrapersonal Dalam Berinvestasi

Setiap melakukan sesuatu pasti mempunyai tujuan tertentu, maka dari itu dalam berinvestasi pasti ada faktor-faktor yang akan mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong informan melakukan investasi serta faktor-faktor yang menghambat investasi. Hasil penelitian didapati beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi. Faktor pendorong dalam berinvestasi yaitu target pendapatan profit saat *trading*. Faktor penghambatnya yaitu kurang memahami pergerakan aset *market*.

a. Faktor Pendorong

1) Target Pendapatan Profit

Faktor pendorong dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi di Binomo yaitu dengan adanya Binomo dapat mempermudah memperoleh keuntungan sehingga target pendapatan perhari bisa di peroleh dan memaksimalkan keuntungan dari pada kerugian. Berkaitan dengan hal itu informan menyatakan sebagai berikut :

“faktor yang mendorong saya dalam berinvestasi yaitu menetapkan target saya perhari harus *trading* dan memperoleh keuntungan 10 persen dari modal saya, apabila saya telah mencapai target perhari maka saya akan berhenti *trading*”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Hal senada juga disampaikan informan lainnya:

“yang mendorong saya terjun kebinomo untuk berinvestasi dan memperoleh uang dengan cepat, yaitu saya tidak mau berlebihan dalam *trading* kalau saya sudah mencapai target dalam sehari misalnya saya *trading* modal dua juta sudah untung sekitar dua ratus ribu saya berhenti, takutnya jika berlebihan dalam *trading* malah kerugian yang akan saya dapatkan, sekarang ini harus pintar mengatur emosi sendiri aja apalagi tentang masalah uang kan bahaya”. (wawancara dengan Auliana Vikri Almula. Jumat, 29 Oktober 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Olahan Data, 2022

b. Faktor Penghambat

1) Kurang Memahami Pergerakan Aset *Market*

Faktor penghambat dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi di Binomo yaitu kurangnya memahami pergerakan aset pasar sehingga dalam *trading* kurangnya pemahaman dalam penentuan harga pasar saat kita melakukan jual atau beli maka dari itu adanya kerugian-kerugian dalam berinvestasi. Berkaitan dengan hal itu informan menyatakan sebagai berikut :

“faktor yang menghambat saya dalam *trading* dalam berinvestasi yaitu kurangnya memahami pergerakan *Candle* dan penentuan harga pasar jual atau beli jadi saya sering mengalami kesulitan dalam *trading* yah berakibat *lose*, jadi saya mencari solusi dan belajar kepada para trader professional dengan mengikuti kelas online yang diadakan. Agar bisa lebih menganalisis pasar dan menutup kemungkinan kerugian yang diperoleh”. (wawancara dengan Fiqi Maulana, Selasa, 12 Oktober 2021)

Gambar 4.2
Screenshot Kelas Online Binomo



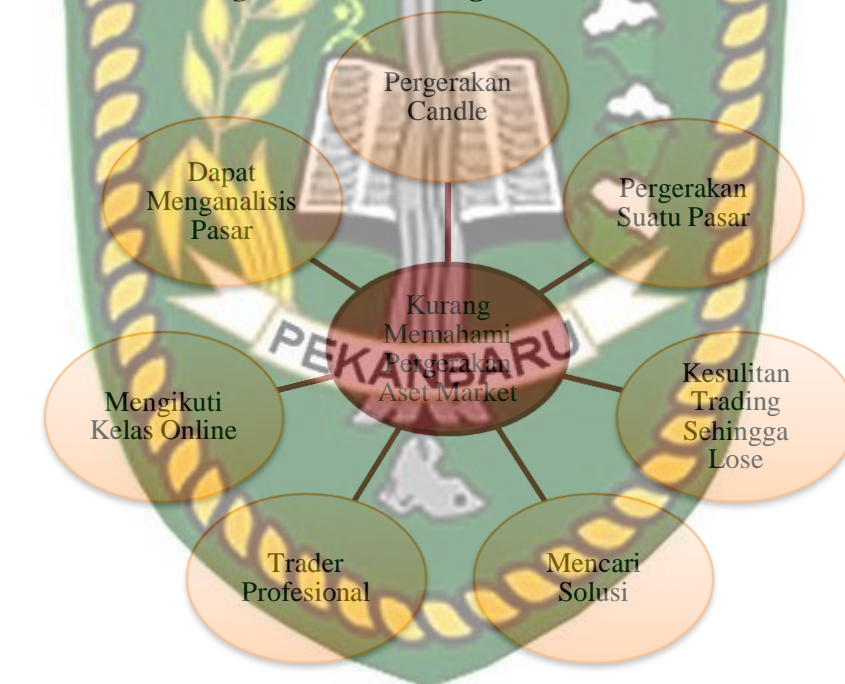
Sumber : *Google Meet*

Hal senada juga disampaikan informan lainnya:

“Faktor yang menghambat saya dalam *trading* di binomo yaitu saya juga kurang mengerti geraknya suatu pasar jadi saya kesusahan dalam melakukan perdagangan, analisa saya sering *lose* sudah memakai strategi apapun tetap *lose* juga , dan saya sudah berusaha dan belajar secara otodidak tetap aja susah untuk menganalisa”. (wawancara dengan Vina Septiani. Jumat, 5 November 2021)

Sesuai wawancara yang telah dilakukan maka hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 4.15
Kurang Memahami Pergerakan Aset *Market*



Sumber : Olahan Data, 2022

C. Pembahasan Penelitian

Pada sub hasil pembahasan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis pada seluruh hasil pada penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dengan judul penelitian “Proses

Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo”

1. Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Perilaku *Trading*

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di sub bab sebelumnya, peneliti akan menjelaskan dalam proses analisis, peneliti akan menguraikan serta menganalisis dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap informan dalam penelitian ini. Tentunya pembahasan penelitian ini tidak terlepas dari teori yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang proses komunikasi intrapersonal.

Maka peneliti menggunakan teori Blake dan Haroldsen dalam Rahmania (2019:83) guna untuk mengetahui pengalaman dari masing-masing narasumber yang sudah menjadi target penelitian dan dapat di analisis dengan menggunakan teori proses komunikasi intrapersonal yang mempunyai empat tahap yaitu (a) sensasi, yaitu yang merujuk pada prilaku sensasi dari informan saat *trading* di Binomo. (b) persepsi, yaitu persepsi atau pendapat dari masing-masing informan tentang *trading* di Binomo. (c) memori, yaitu perasaan atau ingatan dari informan tentang *trading* di Binomo. (d) berpikir, yaitu memahami semua proses diatas, berpikir yang dimaksud itu ketika informan berpikir saat mengambil keputusan dan juga memecahkan masalah.

a) Awal Menyikapi Kerugian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku awal menyikapi kerugian di Binomo ketika *trading* yaitu dengan cara mencari tahu pengalaman pertama kali rugi, cara menghadapi kerugian, optimis berinvestasi, dan pengetahuan trader.

b) Sensasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sensasi dari informan tersebut ketika *trading* di Binomo yaitu sensasi Berdebar-debar dan dan Merasa Gemeteran. Sesuai dengan hasil wawancara dengan 4 orang target yang menjadi informan dalam penelitian ini, dimana setengah dari informan tersebut menyikapi kerugian ketika berinvestasi di Binomo.

c) Persepsi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dari informan tentang *trading* di Binomo yaitu kode referral, beranggapan judi dan melarang orang lain untuk terjun ke Binomo.

d) Memori

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memori dari informan tentang *trading* di Binomo yaitu perasaan seseorang ketika *trading* di Binomo itu seseorang tersebut memperoleh profit dan *lose* saat *trading*.

e) Berpikir

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpikir dilakukan untuk memahami realitas dalam mengambil sebuah keputusan dan

memecahkan sebuah persoalan ketika *lose* dari informan tentang *trading* di Binomo.

2. Faktor Yang Berperan Dalam Proses Komunikasi Intrapersonal Dalam Berinvestasi

Didalam hasil penelitian dan pemaparan pembahasan yang sudah sangat sudah jelas. Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di sub bab sebelumnya, peneliti akan menjelaskan dalam proses analisis, maka peneliti menjawab faktor yang berperan dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi dan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan.

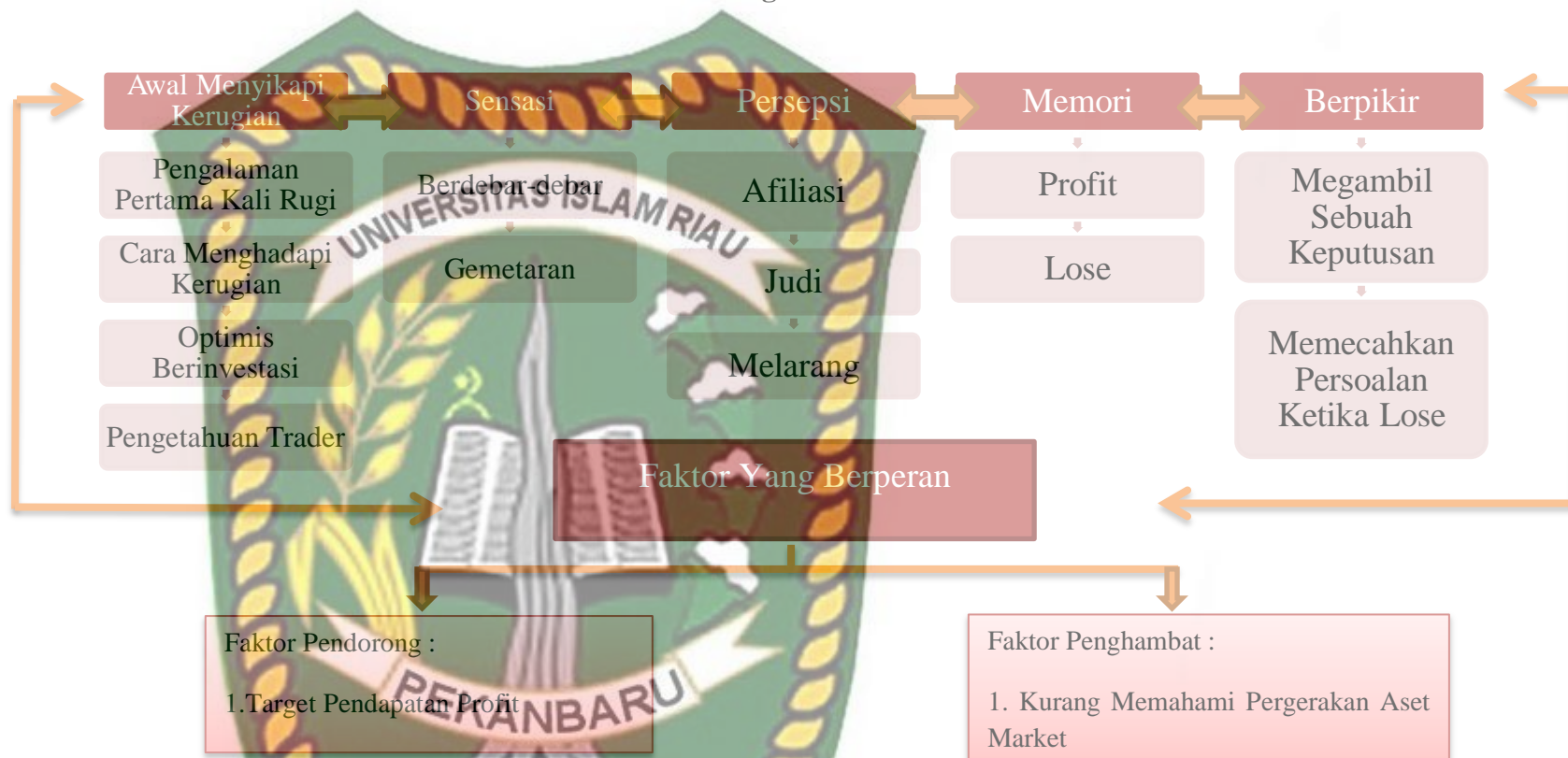
Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ternyata faktor yang berperan tersebut dalam berinvestasi adalah:

1. Faktor Pendorong dalam penelitian ini adalah target pendapatan profit, dimana hal yang dimaksud tersebut ketika seseorang berinvestasi di Binomo ia dapat memperoleh keuntungan dengan cepat dan ketika sudah mencapai keuntungan ia dapat berhenti *trading* dan melakukan *trading* di hari berikutnya.
2. Faktor Penghambat dalam penelitian adalah kurang memahami pergerakan aset *market*, dimana hal yang dimaksud tersebut dari faktor penghambat ini ketika seorang trader berinvestasi namun tidak memahami pergerakan *Candle* sehingga mengakibatkan *lose* ketika *trading*.

Proses Komunikasi Intrapersonal Perspektif Blake Dan Haroldsen Terhadap Prilaku Tranding

Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo

Bagan 4.16



Sumber : Olahan Data, 2022

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku *Trading* Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo, dengan menggunakan teori Blake dan Horedlsen dapat dipelajari melalui proses komunikasi intrapersonal terhadap prilaku *trading* di Binomo, penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses komunikasi intrapersonal terhadap prilaku *trading* terkait tentang prilaku seseorang dalam menyikapi kerugian berinvestasi di Binomo adalah dimulai dari awal menyikapi kerugian yaitu pengalaman seseorang yang di tandai dari pengalaman pertama kali rugi, cara menghadapi kerugian, optimis berinvestasi dan pengetahuan trader. Sensasi yaitu prilaku seseorang yang di tandai berdebar-debar dan gemetaran. Persepsi dimulai dari seseorang tersebut yaitu Afiliasi, judi, dan melarang. Memori dari perasaan seseorang tersebut itu yaitu ketika profit dan *lose*. Berpikir yang dimaksud ini memahami semua proses tersebut yaitu tentang mengambil sebuah keputusan dan memecahkan persoalan ketika *lose*.
2. Faktor-faktor yang berperan dalam proses komunikasi intrapersonal dalam berinvestasi adalah adanya faktor pendorong yaitu target pendapatan profit

dan faktor penghambat yaitu kurang memahami pergerakan dari aset *market*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang ada, peneliti memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi awal bagi yang tertarik melakukan penelitian dengan objek dan subjek yang sama.
2. Selanjutnya untuk para pengguna Binomo sebaiknya lebih memikirkan lagi dalam menyikapi kerugian dan jangan sampai berlebihan dalam mengambil sebuah keuntungan, jika terlalu berlebihan itu tidak baik.
3. Untuk masyarakat jangan mudah terpengaruhi dengan para afiliator atau influencer yang mudah menghasilkan uang dengan cepat. Lebih baik investasi ke regulasi yang jelas yang sudah berlabel OJK, karena minim resiko.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad, Arni. 2015 *Komunikasi Organisasi*, Jakarta; Bumi Aksara, Cet ke 14
- Esterberg, Kristin G, 2002 dalam Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Fitrah, M dan Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak
- Kriyantono, Rahmat. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana
- Moleong, J.L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sedarmayanti. 2018. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

JURNAL:

- Novalia, Beby. (2018) *Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Orientasi Seksual Pada Gay (Studi Di Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, Vol.3, No.1

Nida, Fatma L.K (2014) *Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 2, No. 2

Rahmiana. (2019) *Komunikasi Intrapersonal Dalam Komunikasi Islam*. Jurnal Peurawi, Vol.2, No.1

Sulistiyastuti, Isna. A (2020) *Strategi Komunikasi Persuasif Gojek D Lam Menarik Minat Pelanggan (Studi Kasus Gojek Di Wilayah Ponorogo)*.

INTERNET:

<https://perfectbinarymentor.com/id> di akses pada taggal 18 Februari 2021

WAWANCARA

Maulana, Fiqi. (2021). "*Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo*". Pekanbaru

Almaulana, Auliana Vikri. (2021). "*Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo*". Pekanbaru

Septiani, Vina. (2021). "*Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo*". Pekanbaru

Handayani, Shelin. (2021). "*Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Prilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo*". Pekanbaru





LAMPIRAN

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Lampiran 1 :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengalaman abang/kakak pertama kali rugi dan sudah berapa banyak mengalami kerugian tersebut?
2. Bagaimana cara abang/kakak menghadapi kerugian ketika di Binomo?
3. Kenapa sudah banyak kehilangan uang abang/kakak masi saja optimis untuk berinvestasi di Binomo?
4. Apa ada pengetahuan atau cara abang/kakak saat *trading* di Binomo?
5. Bagaimana sikap sensasi diri abg/kakak sendiri saat *trading* di Binomo?
6. Baigaimana persepsi abang/kakak terhadap dunia trading tersebut?
7. Bagaimana perasaan abang/kakak saat menang atau kalah dalam trading tersebut?
8. Jadi bagaimana cara abang/kakak menilai hal tersebut dari sensasi, persepsi, perasaan pada trading di Binomo ini?

Lampiran 2 :



Wawancara dengan auliana vikri almaula Pekanbaru, 29 Oktober 2021



Wawancara dengan fiqi maulana di Pekanbaru, 12 Oktober 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Wawancara dengan vina septiani Pekanbaru, 5 November 2021



Wawancara dengan shelin handayani Pekanbaru, 10 November 2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 701 674674 Fax. +62 761 674834 Email. fikom@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor 79/A-UIR/5-FIKOM/2022

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Kurniawan Saputra
Npm : 179110198
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Komunikasi Interpersonal Terhadap Perilaku Tranding Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi di Binomo.
Persentasi Plagiasi : 15 %
Status : Lulus

Skripsi yang bersangkutan dinyatakan telah Lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan program Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 Maret 2022

Hormat Kami,
Wakil Dekan Bid. Akademik

Citra Aslinda, M.I.Kom
NPK : 120202538

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FIKOM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 204/UJR/KPTS/ FIKOM/2021
TENTANG PENETAPAN SPONSOR PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

Bismillahirrahmanirrahim
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk membantu Mahasiswa dalam penulisan Skripsi perlu ditetapkan Sponsor yang akan memberi bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa
 2. Bahwa penetapan dosen sebagai Sponsor perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Surat Keputusan, Depdiknas No. 1078/D/T/2009, Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Komunikasi di UIR.
 4. Statuta UIR Tahun 2013.
 5. Surat Keputusan Rektor UIR Nomor : 282/UJR/KPTS/2009, Tentang Kurikulum Baru Program Studi Di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor UIR No. 112 /UJR/KPTS/2016, Tentang Pengangkatan Dekan FIKOM UIR Masa Bakti 2016-2020
 7. Peraturan UIR No. 001 Tahun 2018, Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan.
 8. Surat Rekomendasi Dari Ketua Program Studi Dan Pembantu Dekan Bidang Akademis.

Surat Rekomendasi Dari Ketua Program Studi Dan Pembantu Dekan Bidang Akademis.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Menunjuk dosen yang namanya tertera berikut ini :
Nama : Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom
NIP/NPK : 160702621
Pangkat/Jabatan : Penata / Lektor
Sebagai Sponsor Atas Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa :
Nama : Kurniawan Saputra
NPM : 179110198
Jurusan / Prog. Study : Ilmu Komunikasi
Judul : "Proses Komunikasi Intrapersonal Terhadap Perilaku Trading Dalam Menyikapi Kerugian Berinvestasi Di Binomo".
 2. Pelaksanaan tugas Sponsor adalah berpedoman kepada SK Rektor Nomor 052/UJR/KPTS 1989, Tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas dalam lingkungan Universitas Islam Riau, dan Buku Pedoman Penerbitan UP & Skripsi FIKOM UIR.
 3. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya di perhatikan usul dan saran dari team Seminar Proposal.
 4. Kepada yang bersangkutan di berikan honorarium sesuai dengan Peraturan yang berlaku dalam lingkungan Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera di tinjau kembali.

Ditetapkan : Pekanbaru
Pada tanggal : 29 Desember 2021



Dr. Ahmad Ar. Imam Riau, M.I.Kom
NPK. 150802514

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Rektor UIR
2. Yth : Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth : Ka. Prodi
4. Arsip,-



Scanned with CamScanner

BIO-

GRAFI PENULIS



Nama : Kurniawan Saputra
Tempat/ Tanggal Lahir : Keranji Guguh, 17 Oktober 1998
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
Ayah : Ahmad Sayuti
Ibu : Sarwi
No. Hp : 081344761962
Email : Kurniawans657@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 011 KERANJI GUGUH
SMP : SMPN 2 KOTO GASIB
SMA : SMKN 1 DAYUN